

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN GEOGRAFI MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
TEKNIK *TEAMS GAMES TOURNAMENTS*
DI SMA NEGERI 1 PLERET, BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Anita Kurniasari
NIM 08405244036

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Teams Games Tournaments* Di SMA Negeri 1 Pleret, Bantul “ yang disusun oleh Anita Kurniasari, NIM 08405244036 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 9 Juli 2012




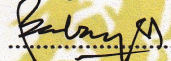
Yang Menyatakan



Anita Kurniasari
NIM 08405244036

PENGESAHAN

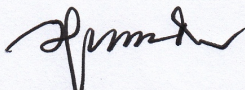
Skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN GEOGRAFI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEKNIK *TEAMS GAMES TOURNAMENTS* DI SMA NEGERI 1 PLERET, BANTUL”** yang disusun oleh Anita Kurniasari, NIM 08405244036 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Juli 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Hastuti M.Si	Ketua Penguji		1/8/12
2. Dyah Respati M.Si	Sekretaris Penguji		1/8/12
3. M. Nursa'ban M.Pd	Penguji I (Utama)		30/7/12
4. Bambang SH M.Si	Penguji II (Pendamping)		30/7/12

Yogyakarta, Juli 2012

Fakultas Ilmu Sosial

Dekan,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP.19620321 198903 1 001

MOTTO

"... Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia) maka bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah), dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap."

(QS. Al Insyirah: 6-8)

"Orang yang banyak tahu tentang orang lain mungkin disebut pandai, tapi orang yang bisa memahami diri sendiri itulah orang yang cerdas."

(Lao-Tsu)

"Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran."

(James Thurber).

" Saat ini, hari ini, akan menjadi masa lalu di esok hari, maka bekerja keraslah mulai saat ini untuk menjadikan masa lalu yang indah dan pantas untuk dikenang."

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis ucapkan syukur kepada Allah SWT dan Shalawat untuk Nabi Muhammad SAW, skripsi ini Penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Dutadi dan Sumargini yang selalu memberikan hal terbaik untukku, semangat dan harapan dalam menghadapi tantangan dan atas do'a dan pengorbanan tiada tara, berkat pengorbanan beliau aku bisa jadi seperti ini.
2. Adik-adikku tersayang Nur Widianningsih dan Nugroho Tri Jayanto, yang selalu memberikan motivasi dan telah mewarnai hidupku. Semoga cita-cita kalian dapat tercapai.
3. Kepada Shacti Harry Prabowo yang ku sayangi, yang selama ini selalu ikhlas menemani, membantu, memotivasi dan selalu mendengar keluh kesah ku.
4. Almamaterku tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta.

ABSTRAK

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN GEOGRAFI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEKNIK *TEAMS GAMES TOURNAMENTS* DI SMA NEGERI 1 PLERET, BANTUL

Oleh :

Anita Kurniasari

08405244036

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bukti-bukti proses peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan 2) hasil penerapan TGT (*Teams Games Tournament*) dalam meningkatkan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Pleret.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), berlangsung dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas 4 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan observasi, serta refleksi dan evaluasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 25 siswa orang yang terdiri dari 15 orang putra dan 10 orang putri. Pengumpulan data menggunakan wawancara, tes hasil belajar, dokumentasi dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) bukti-bukti penerapan teknik TGT dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Geografi yang ditunjukkan dengan perolehan hasil pada siklus II saat *pre test* 79,1% meningkat menjadi 82% pada saat *post test*, 2) hasil belajar siswa menggunakan teknik TGT mengalami peningkatan dilihat dari hasil perolehan tes yakni pada saat *pre test* siklus II sebesar 78,4 meningkat menjadi 81,4 saat *post test*.

Kata kunci: TGT, Partisipasi aktif siswa, Hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta berkah dan hidayah-Nya, sehingga dapat diselesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Teams Games Tournaments* Di SMA Negeri 1 Pleret, Bantul “

Disadari penulis bahwa skripsi ini banyak mengalami hambatan, tetapi berkat bantuan dari beberapa pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menempuh studi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan kesempatan kepada penulis untuk belajar.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Bambang Saeful Hadi M.Si, yang telah memberikan perhatian dan mengorbankan waktu serta memberikan pengarahan dan saran dalam menyusun penelitian ini.
5. Bapak Muhammad Nursa’ban M.Pd, yang telah memberikan ide, pengarahan dan ilmu.
6. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi atas didikan, bimbingan, pengajaran selama ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Bapak Drs. H. Edison Ahmad Jamli, sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pleret Bantul yang telah memberi ijin untuk tempat penelitian.

8. Bapak Drs. S. Jatmiko Wahono, sebagai Staff Humas di SMA Negeri 1 Pleret Bantul yang telah memberikan masukan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Ibu Ning Mihati S.Pd, sebagai Guru Geografi di SMA Negeri 1 Pleret Bantul.
10. Untuk Keluarga Besar ku semua, terimakasih atas do'a dan semangat kalian.
11. Kepada teman-teman satu angkatan Geografi NR 08. Terima kasih atas kenangan indah yang telah kita ukir selama kita kuliah di jurusan Pendidikan Geografi.
12. Kepada Teman-teman kos Garuda 17 yang sudah memberikan banyak perbedaan positif dalam hidupku.
13. Kepada teman-teman Rempong's . Pipit, Delia, Sinta, Dina, Puput, Irma yang telah memberikan arti persahabatan yang indah.
14. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian, ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga segala amal baik tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Akhirnya berharap semoga hasil penelitian yang sederhana ini dapat bermanfaat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik yang membangun demi tercapainya perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 9 Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hakikat Pembelajaran	10
2. Hakikat Geografi	11
3. Hasil Belajar.....	15
4. Kualitas Pembelajaran	17
5. TGT (<i>Teams Games Tournament</i>).....	18
6. Karakteristik Siswa SMA	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Rancangan Tindakan Penelitian	32
F. Metode Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian	41
1. Siklus 1	41
2. Siklus 2.....	52
C. Pembahasan/ Analisis	63
1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Teknik TGT Kelas XI IPS I SMA N 1 Pleret	63
2. Partisipasi Aktif Siswa	65
3. Hasil Belajar Siswa.....	67
4. Hambatan yang Dihadapi	68
5. Cara Mengatasi Hambatan	70
6. Pokok-pokok Temuan Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	74
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pedoman penilaian persentase partisipasi aktif siswa	35
2. Kisi-Kisi Soal <i>Pre Test</i>	36
3. Pengkategorian Nilai Keaktifan Siswa.....	37
4. Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 dengan Model Pembelajaran Teknik TGT.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Alir Kerangka Berfikir	26
2. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	28
3. Peta Lokasi SMA Negeri 1 Pleret	40
4. Histogram Partisipasi Aktif Siswa	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Siklus 1	1
2. Siklus 2	33
3. Presensi	64
4. Daftar kelompok.....	65
5. Catatan Lapangan	67
6. Pedoman Wawancara Dengan Guru Geografi	83
7. Pedoman Wawancara Dengan Siswa	86
8. Dokumentasi Penelitian	90
9. Surat Ijin Penelitian	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan (Isjoni, 2011:7).

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran akan berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Sasaran utama dari proses pembelajaran terletak pada proses belajar peserta didik. Mengingat pembelajaran adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi belajar siswa. Berbagai komponen pendidikan yang ada di sekolah harus berlangsung secara optimal. Bagian yang menjadi komponen pendidikan meliputi: pendidik, peserta didik, lingkungan pendidikan, alat pendidikan, metode pendidikan dan isi pendidikan semuanya harus diarahkan kepada satu visi yaitu tujuan pendidikan.

Salah satu komponen pendidikan yakni metode pembelajaran. Sehubungan dengan hal ini Winarno Surachmad (1982: 23) menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik di sekolah. Metode pembelajaran yang diberikan di sekolah sangat berperan penting dalam hal timbal balik dari proses belajar

mengajar. Metode pembelajaran yang tepat tentu peserta didik akan lebih mudah dalam menerima pengetahuan yang diberikan oleh seorang pendidik dalam hal ini adalah guru. Oleh karena itu seorang guru harus selalu berusaha memilih metode pembelajaran yang setepat-tepatnya, yang dipandang lebih efektif daripada metode-metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang di berikan oleh guru benar-benar menjadi milik peserta didik.

Ironisnya, implementasi pembelajaran di sekolah menunjukan bahwaproses pembelajaran yang digunakan guru masih jauh dari ideal. Menurut Bambang Sudibyo (2008: 3), proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak guru saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Siswa cenderung hafal materi pelajaran saat akan diadakan ulangan saja dan lupa setelah ulangan. Selain itu kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Proses penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Hal ini menyebabkan suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif, pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai siswa. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk

berinteraksi satu sama lain. Diantara model yang dapat dijadikan alternatif untuk mencapai harapan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

Pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan secara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Sanjaya, 2006: 239). Pembelajaran kooperatif mewadahi bagaimana siswa dapat bekerjasama dalam kelompok, tujuan kelompok adalah tujuan bersama. Situasi kooperatif merupakan bagian dari siswa untuk mencapai tujuan kelompok, siswa harus merasakan bahwa mereka akan mencapai tujuan, maka siswa lain dalam kelompoknya memiliki kebersamaan, artinya tiap anggota kelompok bersikap kooperatif dengan sesama anggota kelompoknya (Rusman, 2011:205).

Hubungan kerja seperti itu memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat dilakukan siswa untuk mencapai keberhasilan belajar berdasarkan kemampuan dirinya secara individu dan andil dari anggota kelompok lain selama belajar bersama dalam kelompok. Roger dan David Johnson (Lie 2008), ada lima unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif untuk mencapai hasil yang optimal, yaitu saling ketergantungan positif (*positive interdependence*), tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*), interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*), partisipasi dan komunikasi (*participation communication*) dan evaluasi proses kelompok.

Dalam model pembelajaran kooperatif ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya. Siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ide-ide mereka, ini merupakan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara antara peneliti dan guru mata pelajaran Geografi pada tanggal 26 Oktober 2011. Peneliti mendapatkan informasi bahwa partisipasi aktif dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS1 SMA N 1 Pleret belum optimal. Hal ini selaras dengan hasil observasi ketika peneliti melakukan studi pendahuluan di kelas XI IPS1 SMA N 1 Pleret, dimana pada saat proses pembelajaran berlangsung, beberapa siswa cenderung ramai sendiri dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan gurunya. Selain itu, prestasi belajar siswa di SMA N 1 Pleret juga masih rendah, yang dibuktikan dari hasil nilai UAS SMA N 1 Pleret Tahun 2010/2011 yang masih belum mencapai taraf ketuntasan belajar yaitu $\geq 75\%$. Padahal kriteria kelulusan minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan permasalahan yang telah diketahui, dapat diperkirakan bahwa rendahnya partisipasi aktif dan prestasi siswa SMA N 1 Pleret dalam mata pelajaran Geografi disebabkan kurang variatifnya metode dan teknik dalam pembelajaran. Inovasi dalam pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan

perhatian, minat, partisipasi dan motivasi belajar siswa yang kemudian akan berpengaruh pula dalam meningkatkan prestasi siswa.

Salah satu cara untuk meningkatkan perhatian, minat, partisipasi dan motivasi belajar siswa diantaranya melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran yang bervariasi perlu diterapkan agar proses pembelajaran lebih menarik sehingga guru tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton. Selama ini metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah yang konvensional sehingga siswa menjadi kurang aktif. Ini menjadi tanggung jawab seorang guru dalam menciptakan suatu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk menarik partisipasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Untuk itu perlu dipilih model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa.

Banyak model pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran Geografi, salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif dengan teknik TGT (*Teams Games Tournaments*). Model pembelajaran kooperatif teknik TGT ini merupakan model pembelajaran yang memasukan unsur-unsur keterlibatan siswa secara langsung. Teknik TGT ini menawarkan suasana yang menyenangkan dimana siswa dibagi dalam suatu kelompok dan diberikan suatu materi yang dirancang sebelumnya oleh guru kemudian dilanjutkan dalam kompetensi antar tim yang dikemas dalam suatu permainan.

Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih *relaks* disamping

dapat menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Siswa dapat belajar bahwa setiap orang memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap keberhasilan kelompok, sekecil apapun. Diharapkan dengan metode ini guru dapat menciptakan pembelajaran Geografi yang lebih menarik dan disukai oleh siswa, dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. TGT merupakan salah satu teknik belajar yang menyenangkan tetapi belum diketahui secara pasti bukti-bukti bahwa TGT dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Geografi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, diperoleh gambaran bahan permasalahan yang diperkirakan berasal dari penerapan metode pembelajaran. Guru mata pelajaran Geografi dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, maka peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran dengan teknik TGT untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran Geografi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pleret Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Guru cenderung masih menggunakan metode ceramah konvensional sehingga kegiatan pembelajaran terlihat klasikal menyebabkan siswa merasa cepat bosan.
2. Masih rendahnya partisipasi aktif siswa pada saat proses pembelajaran Geografi.

3. Masih rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Geografi.
4. Rendahnya hasil belajar Geografi siswa.
5. Belum diketahui bukti-bukti peningkatan hasil belajar menggunakan teknik TGT.
6. Teknik TGT belum banyak digunakan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah penelitian, yaitu:

1. Belum diketahui bukti-bukti peningkatan hasil belajar menggunakan teknik TGT.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS 1 SMA N 1 Pleret.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat bukti-bukti bahwa penerapan teknik TGT dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Geografi kelas XI IPS 1 SMA N 1 Pleret?
2. Apakah penerapan teknik TGT dapat meningkatkan hasil belajar Geografi kelas XI IPS 1 SMA N 1 Pleret?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bukti-bukti peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan diterapkan teknik TGT.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan TGT dalam meningkatkan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS1 SMA N 1 Pleret.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Guru
 - a. Mendorong para guru untuk mengembangkan lebih lanjut metode pembelajaran kooperatif melalui penerapan teknik TGT di kelas.
 - b. Memudahkan guru dalam menarik perhatian dan memotivasi siswa pada proses pembelajaran.
 - c. Membantu meningkatkan profesionalisme para guru dengan mengembangkan berbagai metode pembelajaran.
2. Siswa
 - a. Memotivasi seluruh siswa untuk memanfaatkan seluruh energi sosial siswa dan melatih sikap tanggung jawab.
 - b. Melatih siswa untuk belajar secara aktif dalam membangun struktur pemahaman dengan mengaitkan ide atau pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya.

- c. Melatih dan membimbing siswa untuk berani mengemukakan pendapat sesuai dengan pemahaman siswa.
- d. Dapat meningkatkan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar geografi.
- e. Dapat meningkatkan prestasi/hasil belajar geografi siswa.
- f. Dengan pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk bekerja sama dan menumbuhkan semangat gotong royong.

3. Sekolah

- a. Sebagai bahan informasi bagi sekolah mengenai perkembangan peserta didiknya dalam pembelajaran geografi.
- b. Sebagai salah satu acuan untuk memberikan motivasi pada guru bidang studi agar mengajar dengan lebih baik dan lebih baik dan lebih bervariasi.

4. Masyarakat

- a. Dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian mengenai metode pembelajaran kooperatif yang selanjutnya.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan di bidang pendidikan dalam kaitannya untuk memperbaiki mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Rusman, 2011:1).

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap (Dimiyati, 2009:157). Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang dirancang pendidik dengan memanfaatkan lingkungan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar.

Pembelajaran yang diterapkan saat ini berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) sebagai suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan KTSP dalam suatu aktifitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan (Mulyasa, 2007:246-247). Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi

peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (SNP Pasal 19 ayat 1) (Mulyasa, 2007:245).

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah yang terlibat langsung dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru. Tugas guru bukan semata-mata mengajar (*teacher centered*), tetapi lebih membelajarkan siswa (*children centered*) (Rusman, 2011:1)

. Gurutidak lagi dipandang “orang yang paling tahu segalanya” melainkan banyak berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran harus dapat memberikan peluang pada peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam meningkatkan hasil belajar. Metode pembelajaran perlu menekankan ketrampilan memproses agar peserta didik mampu menemukan, membangun dan mengembangkan pengetahuan maupun kemampuan yang dimiliki.

2. Hakikat Geografi

a. Pengertian Geografi

Hakikat Geografi sebagai ilmu, selalu melihat keseluruhan gejala dalam ruang, dengan memperhatikan secara mendalam tiap

aspek yang menjadi komponen keseluruhan. Geografi sebagai satu kesatuan studi (*unified geography*), melihat satu kesatuan komponen alamiah dengan komponen insaniah pada ruang tertentu di permukaan bumi, dengan mengkaji faktor alam dan faktor manusia yang membentuk integrasi keruangan di wilayah yang bersangkutan. Gejala interelasi, interaksi, integrasi keruangan, menjadi hakikat kerangka kerja utama pada geografi dan studi geografi (Nursid Sumaatmadja, 1981: 34). Menurut Ferdinan Von Richthoffen dalam Gatot Hermanto (2008: 5) menyebutkan bahwa geografi adalah suatu studi tentang gejala dan sifat-sifat permukaan bumi serta penduduknya yang disusun berdasarkan letak dan mencoba menjelaskan interaksi antara gejala dan sifat-sifat itu.

Seminar dan lokakarya peningkatan kualitas pembelajaran geografi di Semarang tahun 1988 (Sumaatmadja: 1996), merumuskan geografi sebagai berikut: Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Berdasarkan konsep ilmu geografi yang dikemukakan, dapat dilihat bahwa geografi dan studi geografi berkenaan dengan: (1) permukaan bumi (geosfer), (2) alam lingkungan (atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer), (3) umat manusia dengan kehidupannya (antroposfer), (4) penyebaran keruangan gejala alam dan kehidupan termasuk persamaan dan perbedaan, serta (5) analisis

hubungan dan keruangan gejala-gejala geografi di permukaan bumi.

Oleh karena itu pembelajaran geografi meliputi:

- 1) Alam lingkungan yang menjadi sumber daya bagi kehidupan.
- 2) Penyebaran umat manusia dengan variasi kehidupannya.
- 3) Interaksi keruangan umat manusia dengan alam lingkungan yang memberikan variasi terhadap ciri khas tempat-tempat di permukaan bumi.
- 4) Kesatuan regional yang merupakan perpaduan wilayah darat, perairan dan udara di atasnya.

Ruang lingkup inilah yang memberikan ciri dan karakteristik pembelajaran geografi yang akan diproses pada pembelajaran geografi, materinya selalu digali dari permukaan bumi pada suatu lokasi untuk mengungkapkan corak kehidupan manusia yang memberikan ciri khas kepada wilayah yang bersangkutan sebagai hasil interaksi faktor-faktor geografis pada lokasi yang bersangkutan. Secara bertahap dan makin lama makin luas dan mendalam, materi-materi geografi itu dalam proses belajar mengajarnya tidak keluar dari ruang lingkup pembelajaran geografi yang menjadi ciri khasnya.

b. Pembelajaran Geografi

Pembelajaran menurut Degeng dalam bukunya Hamzah B.Uno (2006: 2) adalah upaya membelajarkan siswa. Dalam pembelajaran siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai

salah satu sumber belajar, tetapi juga berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Oemar Hamalik (2007: 25), pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menggunakan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa.

Pembelajaran geografi merupakan pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya. Pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran tentang hakikat geografi yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing (Nursid Sumaatmadja, 2001: 12). Berdasarkan Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI), pembelajaran geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi peserta didik didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis dipermukaan bumi. Selain itu peserta didik dimotivasi secara aktif dan kreatif untuk menelaah bahwa kebudayaan dan pengalaman mempengaruhi persepsi manusia tentang tempat dan wilayah. Pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai diperoleh dalam

pembelajaran Geografi diharapkan dapat membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, arif dan bertanggung jawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi dan ekologis.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nana Sudjana (2005:3) hakikat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan pribadi individu pada aspek kognitif merupakan wujud hasil belajar bersifat fungsional-struktural. Artinya belajar merupakan kegiatan melatih daya ingat (mengasah otak) agar tajam dan berguna dalam memecahkan berbagai persoalan hidup. Melalui belajar maka struktur kognitif individu dapat mengalami perubahan ketika berhadapan dengan hal-hal baru yang tidak mampu diorganisasikan ke dalam struktur yang telah ada (prinsip asosiasi). Oleh karena itu belajar memiliki makna perubahan struktural karena adanya penambahan materi pengetahuan baru yang berupa fakta, informasi, nilai-nilai teori dan lain sebagainya.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik

dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya (Oemar Hamalik, 2001: 155).

Segala upaya yang menyangkut aktifitas otak (proses berfikir) termasuk dalam ranah kognitif. Proses berfikir ini ada enam jenjang mulai dari jenjang yang terendah sampai dengan jenjang tertinggi (Suharsimi Arikunto, 2003: 114-115). Keenam jenjang tersebut adalah (1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat kembali tentang nama, istilah ide, gejala, rumus-rumus lain sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya (2) Pemahaman (*comprehension*), yaitu kemampuan seseorang memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat melalui penjelasan dari kata-katanya sendiri, (3) Penerapan (*application*), yaitu kesanggupan seseorang menggunakan ide-ide umum, metode-metode, prinsip-prinsip, teori-teori dan lain sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret, (4) Analisis (*Analysis*), yakni kemampuan seseorang menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut, (5) Sintesis (*Synthesis*), adalah kemampuan berfikir yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola yang baru dan terstruktur, (6) Penilaian (*Evaluation*) adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide atas beberapa pilihan

kemudian menentukan pilihan nilai atau ide yang tepat sesuai dengan kriteria yang ada (Suharsimi Arikunto, 2003:114-115).

4. Kualitas Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kualitas berasal dari kata *quality* yang berarti tingkat baik buruknya sesuatu; kadar; derajat; taraf; mutu; keefektifan. Dari segi linguistik kualitas berasal dari bahasa latin *qualis* yang berarti “sebagaimana kenyataanya“. Definisi kualitas secara internasional (BSNISO9000:2000) adalah tingkat yang menunjukkan serangkaian karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu (Dale, 2003:4).

Definisi pembelajaran menurut Dimiyati (2009: 157) adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Kualitas pembelajaran merupakan kadar/ taraf baik buruknya proses pembelajaran. Secara kasat mata indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat antara lain dari perilaku pembelajaran dosen atau pendidik guru (*teacher educator's behavior*), perilaku dan dampak belajar mahasiswa calon guru (*student teacher's behavior*), iklim pembelajaran (*learning climate*), materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang dimaksud adalah partisipasi aktif siswa dan hasil belajar siswa.

5. TGT (*Teams Games Tournaments*)

TGT(*Teams Games Tournaments*) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Dalam kerja kelompok guru memberikan LKS kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan dikerjakan secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya. apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru (Rusman, 2011: 224-225).

Teknik TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas siswa seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*. Aktifitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif teknik TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

Di dalam teknik TGT semangat bersaing sangatlah nyata, hal ini tampak karena strategi pembelajaran ini memang dirancang untuk

kompetisi. Para siswa yang bergabung dalam kelompok-kelompok akan saling berhadapan atau bersaing. Keberhasilan kelompok sangat ditentukan oleh keberhasilan individu anggotanya, maka dalam kelompok itu akan muncul semacam norma yang berfungsi sebagai penjaga kekompakan kelompok, seperti munculnya sikap saling solider, saling mengingatkan, saling mendukung dan saling memberi demi kesuksesan kelompok tersebut (Isjoni, 2011: 85).

Kekompakan kelompok dalam teknik TGT harus terjaga, sebaiknya guru menyarankan siswanya untuk memberi nama yang menarik terhadap kelompok yang telah dibuat. Bahkan kalau perlu, dibuat semacam yel-yel, kata-kata mutiara, atau slogan yang berfungsi untuk menunjukkan identitas mereka dan juga memberikan semangat ketika berlomba. Dengan identitas tersebut dapat membantu para anggota kelompok untuk tetap menjaga nama baik, rasa solidaritas, dan selalu bangga terhadap kelompoknya. Dalam hal ini konsekuensinya memang berat, yaitu mereka harus sukses.

Teknik TGT ini tidak mungkin adanya sekedar “titip nama”, karena setiap individu harus berlomba di meja perlombaan. Dengan semakin seringnya siswa berinteraksi satu sama lain, kemungkinan untuk berbagi ide, melatih keterampilan sosial, khususnya berkomunikasi secara lisan, menjadi lebih intens.

Melalui TGT, guru dapat menjaga dan mendorong terus motivasi dan semangat belajar siswa. Selain itu, pendidikan melalui

proses pembelajaran semacam ini, diharapkan mampu menciptakan peserta didik yang tidak memiliki sifat egois, berprinsip menang-kalah, tetapi sebisa mungkin berprinsip menang-menang.

TGT terdiri atas serangkaian kegiatan pembelajaran yang meliputi:

- a. Penyajian kelas (*Teaching*). Kegiatan ini seperti biasanya, guru menyampaikan atau mempresentasikan materi pelajaran. Kegiatan ini lebih merupakan pengantar atau apersepsi. Pada kegiatan ini tugas guru adalah menjelaskan hal-hal yang sifatnya mendasar tentang materi yang akan dipelajari siswa. Kegiatan presentasi ini diikuti oleh kegiatan belajar kelompok.
- b. Kelompok (*Team Study*). Kegiatan ini merupakan lanjutan lanjutan dari kegiatan presentasi guru dengan menekankan pada aktivitas siswa untuk mendalami materi yang baru saja disampaikan guru. Tugas yang harus diselesaikan oleh tim bisa berupa lembar kerja atau menguasai materi yang telah disampaikan. Secara kelompok, mereka bertanggung jawab terhadap penguasaan materi para anggotanya.
- c. *Tournament*. Yang dimaksud dengan *Tournament* atau perlombaan disini adalah suatu kegiatan dimana para siswa memainkan perlombaan diatas meja beranggotakan perwakilan kelompok, tiga atau empat dengan kemampuan yang setara. *Games* ini terdiri dari pertanyaan atau tugas-tugas yang relevan dengan materi yang telah

disampaikan untuk menguji pengetahuan atau penguasaan maupun setelah belajar kelompok. Alat *games* ini berupa kartu yang berisi pertanyaan yang berisi nomor.

- d. *Team recognition*. Yang dimaksud pengakuan atau penganugrahan di sini adalah kegiatan memberikan penghargaan berupa peringkat (*grade*) kepada tim sesuai dengan skor yang mereka peroleh. Skor tim adalah jumlah dari skor individu anggota tim yang bersangkutan. Ada tiga peringkat penghargaan mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi, yaitu *Good Team*, *Great Team*, dan *Super Team*.

TGT sebagai salah satu teknik pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya antara lain; siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya, rasa percaya diri siswa menjadi lebih tinggi, perilaku mengganggu terhadap siswa lain menjadi lebih kecil, motivasi belajar siswa bertambah, pemahaman yang lebih mendalam terhadap pokok bahasan pelajaran dan meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antar siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru, siswa dapat menelaah sebuah mata pelajaran, bebas mengaktualisasikan diri dengan seluruh potensi yang ada, serta membuat interaksi belajar dalam kelas menjadi hidup dan tidak membosankan.

TGT memiliki kekurangan, antara lain; dalam kegiatan pembelajaran sering tidak semua siswa ikut serta menyumbangkan pendapatnya, kekurangan waktu untuk proses pembelajaran, dan kemungkinan terjadi kegaduhan jika guru tidak dapat mengelola kelas, guru yang kurang mampu dalam mengelola kelas dan siswa, akan menjadi penyebab kegagalan metode pembelajaran ini. Hal ini dikarenakan perlunya kecerdasan emosi untuk memotivasi siswa dalam mengaktualisasikan diri dan mengelola waktu dengan sebaik mungkin.

Ciri khas yang membedakan teknik pembelajaran TGT ini dengan model pembelajaran kooperatif lainnya adalah turnamen yang mempertandingkan antar kelompok.

6. Karakteristik siswa SMA

Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa seperti bakat, motivasi dan hasil belajar yang telah dimilikinya. Hamzah (2008:20) menyatakan dalam penelitian model kooperatif diperlukan karakteristik siswa SMA. Hal ini penting untuk mengetahui kondisi fisik dan psikis siswa dalam pembelajaran. Karakteristik siswa dapat mempengaruhi pemilihan strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian. Pada umumnya siswa SMA termasuk dalam kategori remaja. Menurut Sri Rumini (2006: 37-40) karakteristik anak remaja dibagi menjadi 2 yaitu karakteristik remaja awal dan akhir.

a. Karakteristik awal remaja

Remaja awal disebut dengan *teenagers* yaitu anak belasan tahun. Mereka usianya sekitar 12–18 tahun. Pertumbuhan fisik belum mencapai kesempurnaan, demikian keadaan psikisnya.

b. Karakteristik remaja akhir

Remaja akhir pada umumnya telah mencapai usia 18-22 tahun. Pada masa ini terjadi proses penyempurnaan baik keadaan fisik maupun psikis. Pada akhir masa ini kedewasaan berangsur-angsur menjadi sempurna. Untuk usia anak SMA, tergolong remaja awal. Usianya 12 – 18 tahun. Adapun karakteristik remaja awal, antara lain:

- 1) Keadaan perasaan dan emosi. Keadaan perasaan dan emosi sangat peka sehingga tidak stabil.
- 2) Keadaan mental. Kemampuan pikir mulai sempurna dan kritis serta dapat melakukan abstraksi.
- 3) Keadaan kemauan. Keinginan kemauan untuk mengetahui berbagai hal dengan jalan mencoba segala hal yang dilakukan orang lain atau dewasa.
- 4) Keadaan moral. Pada awal remaja dorongan seks sudah cenderung memperoleh kepuasan sehingga mulai berani menunjukkan sikap-sikap agar menarik perhatian.

B. Penelitian yang Relevan

1. Jati Mulyahadi (2009) melakukan penelitian berjudul peningkatan kualitas pembelajaran IPS melalui teknik *Teams-Games-Tournament* di SMP Negeri 1 Sawangan, Kabupaten Magelang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan model kooperatif teknik *Teams-Games-Tournament* berkesimpulan bahwa dengan menggunakan pendekatan *kooperatif Teknik Teams-Games-Tournament* minat belajar Geografi siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan model konvensional.
2. Adi Damaryanto (2010) dalam penelitiannya yang berjudul: optimalisasi penerapan metode *Teams-Games-Tournament* (TGT) dalam pembelajaran sosiologi untuk meningkatkan motivasi prestasi belajar sosiologi siswa Kelas XII SMA Bhineka Karya 2 Boyolali. Peneliti berkesimpulan bahwa penerapan strategi *cooperative learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran Geografi.
3. Siti Ngasiah (2007) dari penelitian berjudul: Peningkatan Minat Belajar Geografi Pada Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Kooperatif Teknik Group Investigation (GI) di SMA Negeri 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta, berkesimpulan bahwa penerapan strategi *cooperative learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran Geografi.

Disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat memberikan perubahan yang lebih baik dalam pembelajaran. Hal ini sama dengan penelitian yang telah saya lakukan bahwa dengan penerapan kelompok-kelompok belajar pembelajaran kooperatif dapat memicu interaksi siswa dalam bekerjasama antarsiswa ataupun antarkelompok. Hal ini menjadi faktor pendorong meningkatnya aktifitas dan semangat belajar siswa dalam kelas. Hasil belajar siswa pun dapat ditingkatkan.

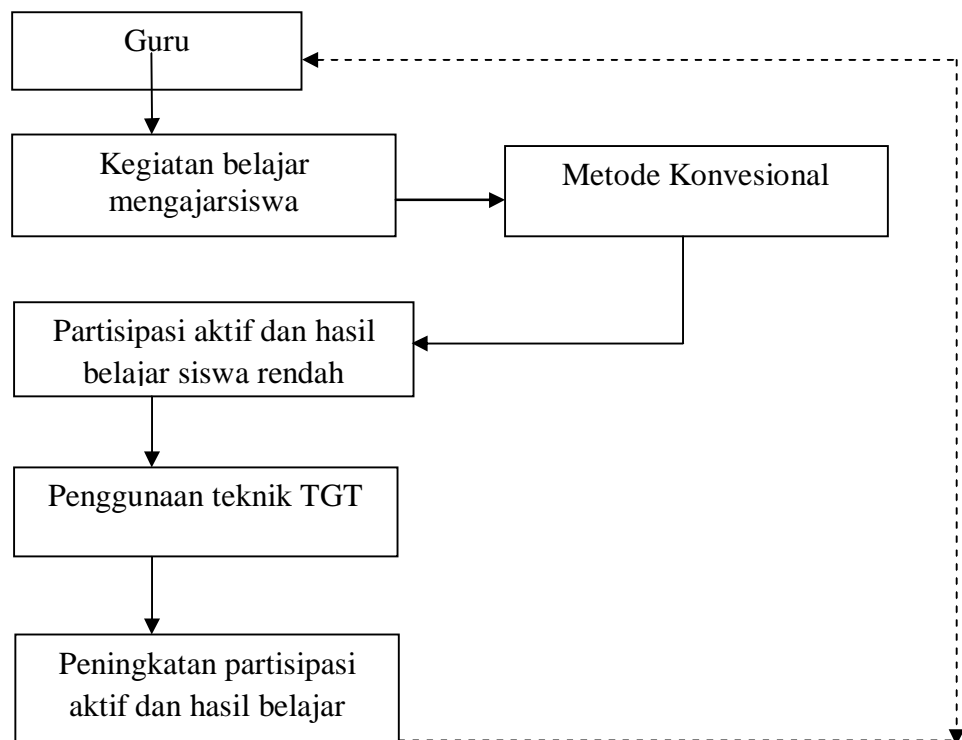
C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran Geografi banyak mempunyai model pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru. Guru perlu memilih model pembelajaran yang optimal yang dapat memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran oleh sebanyak mungkin siswa sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Proses pembelajaran geografi yang dilakukan selama ini adalah dengan menggunakan metode *konvensional* yakni, materi hanya berpusat pada guru saja sehingga, dalam hal ini peran siswa yang seharusnya dituntut secara aktif dalam proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik hal ini tentu menghasilkan rendahnya hasil belajar siswa, maka yang perlu diperbaiki adalah proses pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa, dengan kombinasi yang baik yakni dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, yang ditujukan untuk perbaikan proses pembelajaran dimana partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran sangat ditekankan sehingga proses

pembelajaran tidak berjalan satu arah, terdapat timbal balik antara guru dan siswa, adanya peran aktif siswa dapat memicu perbaikan hasil belajar siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran yang akan dicapai dapat terpenuhi.

Permainan merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru. Metode ini akan membuat siswa lebih aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran Geografi di kelas. metode permainan ini diharapkan siswa tidak lagi beranggapan bahwa Geografi adalah pelajaran yang tidak menarik dan membosankan bahkan cenderung diremehkan karena hanya bersifat hafalan. Jadi skema dalam laporan penelitian ini, ditunjukkan dalam gambar 1 berikut :



Gambar 1. Diagram alir kerangka berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

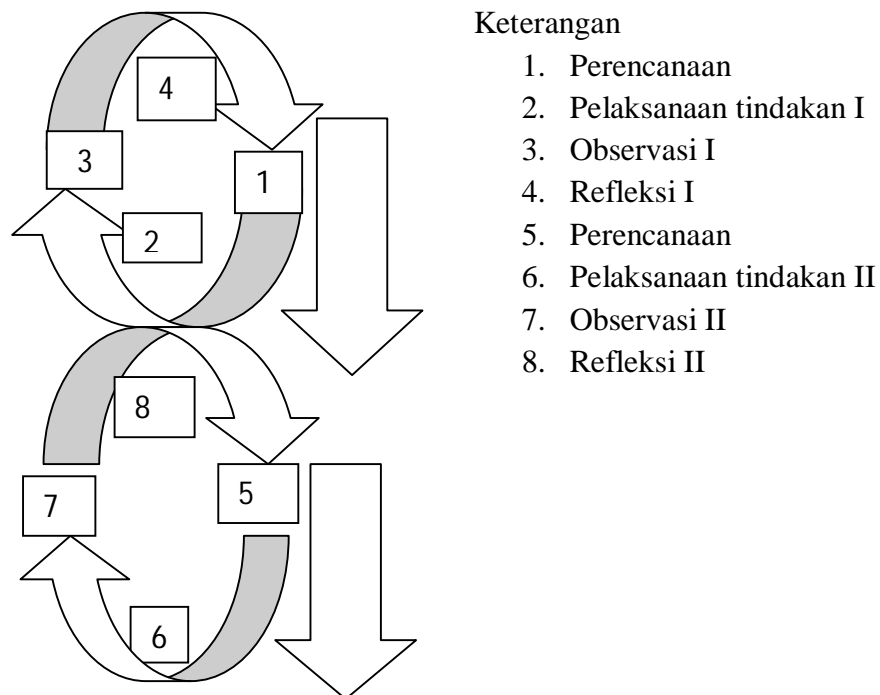
1. Penerapan teknik TGT dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilihat dari partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan teknik TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai tes yang diperoleh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (*action research*). Desain tindakan yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart yang dapat diilustrasikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Taggart (dalam Suwarsih Madya, 2007: 67).

Dalam desain tersebut, maka langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun rencana

- a. Membuat instrumen pembelajaran yang terdiri atas: rencana pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar.
- b. Membuat instrument observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil penerapan metode *cooperative learning* teknik TGT pada pembelajaran Geografi.

2. Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Sebagai pelaksana tindakan ini adalah guru, sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat atau observer.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh seorang observer (guru/teman) selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati:

- a. Aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran
- b. Interaksi antara guru-siswa dan antarsiswa
- c. Hasil belajar

4. Refleksi

Rencana kegiatan pada tahap refleksi pada penelitian ini yaitu melakukan refleksi terhadap proses belajar dan hasil penilaian pada siklus yang telah berlalu serta menyusun perbaikan untuk kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Pleret Bantul kelas XI IPS 2. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011-2012 yaitu bulan Maret-Mei 2012. Dipilihnya semester tersebut karena peneliti ingin meneliti bab tentang Pelestarian Lingkungan Hidup dengan menggunakan teknik TGT di SMA Negeri 1 Pleret.

C. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 di SMA N 1 Pleret yang berjumlah 25 siswa. Kelas tersebut dipilih karena kelas ini ditempatkan oleh pihak sekolah untuk siswa-siswa yang dinilai kurang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini yaitu kualitas pembelajaran yang diukur melalui partisipasi aktif siswa dan hasil belajar.

1. Partisipasi aktif siswa

Kualitas pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada kualitas proses dan hasil. Kualitas proses dibatasi pada partisipasi aktif siswa. Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Partisipasi siswa merupakan proses keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.

Kriteria penilaian partisipasi aktif siswa yaitu: keaktifan memperhatikan guru dalam menerangkan materi pelajaran, aspek menerima pendapat orang lain, keaktifan dalam bertanya, aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan kelompok, aktif dalam diskusi kelompok, keaktifan dalam memberi saran, keaktifan dalam memberikan tanggapan, kepedulian terhadap sesama anggota kelompok, mencatat setiap point-point penting.

2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar diukur dengan tes kemampuan akademik yang diujikan dengan *pre test* dan *post test*.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa adalah berupa nilai tes tulis dengan ukuran dikatakan tuntas dalam belajar jika nilainya >75 . Partisipasi aktif dan hasil belajar Geografi pada penerapan teknik TGT dapat dikatakan berhasil apabila dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penerapan teknik TGT dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran mencapai kriteria kelulusan minimal.

E. Rancangan Tindakan Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana

- a. Membuat instrumen pembelajaran yang terdiri dari: rencana pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar.
- b. Membuat instrumen observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil penerapan metode *cooperative learning* teknik TGT pada pembelajaran Geografi.

2. Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Pelaksana tindakan ini adalah guru, sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat atau observer.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh seorang observer(guru/teman) selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati:

- a. Aktivitas aktivitas siswa dalam proses pembelajaran
- b. Interaksi antara guru-siswa dan antarsiswa
- c. Hasil belajar.

4. Refleksi

Rencana kegiatan pada tahap refleksi pada penelitian ini yaitu melakukan refleksi terhadap proses belajar dan hasil penilaian pada

siklus yang telah berlalu serta menyusun perbaikan untuk kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperoleh dalam observasi yaitu ditemukan masalah tentang masih rendahnya partisipasi aktif dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Geografi.

2. Wawancara

Pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, dalam penelitian ini yaitu guru Geografi kelas XI IPS 1 dan siswadi SMA Negeri 1 Pleret. Pedoman wawancara disusun untuk menggali informasi yang belum diperoleh dari hasil observasi. Wawancara dilaksanakan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif dengan teknik TGT untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dengan teknik TGT.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Geografi

dengan teknik TGT pada siswa. Dokumentasi ini berupa dokumen nilai, catatan-catatan kegiatan penelitian dan foto kegiatan penelitian.

4. Tes

Setiap siklus dilakukan dengan *pre tes* dan *post test*, untuk mengetahui seberapa besar tingkat partisipasi aktif siswa dan hasil belajar Geografi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 4 macam yaitu:

1. Guru sebagai instrumen utama.
2. Lembar observasi/ pengamatan, yakni lembar yang berisi indikator-indikator tentang partisipasi aktif dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Geografi di dalam kelas. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Lembar observasi disusun dengan menggunakan *rating scale* dengan rentang nilai mulai 1 sampai 4 yang terdiri dari 9 butir indikator.

Setiap isi komponen memiliki skor nilai tertinggi 4 dan skor nilai terendah 1. Cara perhitungan penilaian partisipasi aktif siswa ini ada tiga, yaitu: 1) nilai keaktifan, apabila setiap siswa mendapat nilai komponen keseluruhan tertentu, maka akan dibagi dengan jumlah keseluruhan nilai tertinggi dari semua komponen yaitu 36

dikalikan dengan 100. 2) jumlah skor, yaitu dengan cara menjumlahkan nilai keseluruhan pada masing-masing komponen tersendiri. 3) persentase keaktifan siswa, perhitungannya dilakukan dengan jumlah tiap skor komponen satu persatu dan dibagi dengan 100 (jumlah seluruh siswa x nilai skor 4) lalu dikalikan dengan 100%.

Tabel 1. Pedoman penilaian persentase partisipasi aktif siswa

No	Komponen	Skor				Persentase keaktifan
		1	2	...	9	
1	Aktif memperhatikan penjelasan guru					
2	Menerima pendapat orang lain					
3	Aktif dalam bertanya					
4	Aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan kelompok					
5	Aktif dalam diskusi kelompok					
6	Aktif dalam memberi saran					
7	Aktif dalam memberikan tanggapan					
8	Kepedulian terhadap anggota sesama kelompok					
9	Mencatat setiap point-point penting					
	Jumlah Skor					
	% keaktifan = $\frac{\text{jumlah skor}}{36} \times 100\%$					

3. Catatan lapangan, catatan lapangan digunakan untuk mencatat informasi kualitatif yang terjadi di lapangan. Catatan ini disusun secara runtut, sistematis dan terperinci. Hal-hal yang dicatat adalah semua kejadian/ kegiatan pembelajaran di kelas. Catatan lapangan juga dipakai untuk menunjukan kecenderungan perubahan yang bersifat positif maupun negatif.

4. Soal tes hasil belajar ini dibuat oleh peneliti dengan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Geografi, hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesukaran soal yang akan diujikan. Adapun kisi-kisi soal tersebut terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Kisi-Kisi Soal *Pre Test*

No.	Indikator	Jumlah
1.	Mengidentifikasi kualitas lingkungan hidup	3
2.	Menyebutkan kerusakan lingkungan	5
3.	Mendeskripsikan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan	5
4.	Menyebutkan fungsi lingkungan hidup	3
5.	Mengidentifikasi informasi wilayah konservasi	4

Sumber : Data Primer

H. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Penggunaan reduksi dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah tingkat partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.
2. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi tabular, termasuk dalam format matrik, grafis dan sebagainya. Paparan yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk paparan naratif berupa catatan lapangan.

3. Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Berikut tabel pengkategorian partisipasi aktif siswa menurut Anas Sudijono:

Tabel 3. Pengkategorian Nilai Partisipasi aktif Siswa

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$> \bar{X} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X} + 0,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3.	$\bar{X} - 0,5 \text{ SD s/d } > \bar{X} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$\bar{X} - 1,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5.	$< \bar{X} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

Keterangan: \bar{x} = Rata-rata
SD = Standardeviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

SMA Negeri 1 Pleret terletak di Dusun Kedaton, Desa Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul 55791 Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 1 Pleret Bantul ini berdiri di atas lahan seluas 9.873 m² dan memiliki luas bangunan 5.426 m². Sekolah ini berbatasan secara langsung dengan SMP Negeri 2 Pleret pada sisi timurnya, dan pada bagian selatan sekolah ini berbatasan dengan persawahan penduduk hingga bagian barat sekolah. Selain berbatasan dengan persawahan, pada sisi barat sekolah juga berbatasan dengan kompleks perumahan penduduk. Di sebelah utara berbatasan dengan jalan desa yang juga merupakan sarana akses yang utama menuju SMA Negeri 1 Pleret.

Dalam menggerakkan sendi-sendi kehidupannya, tentu SMA Negeri 1 Pleret memiliki Visi dan Misi yang menjadi pegangan dan patokan pergerakannya. Visi dan Misi tersebut adalah :

a. Visi :

Cerdas dalam imtaq, iptek, cinta seni, budaya, dan olahraga

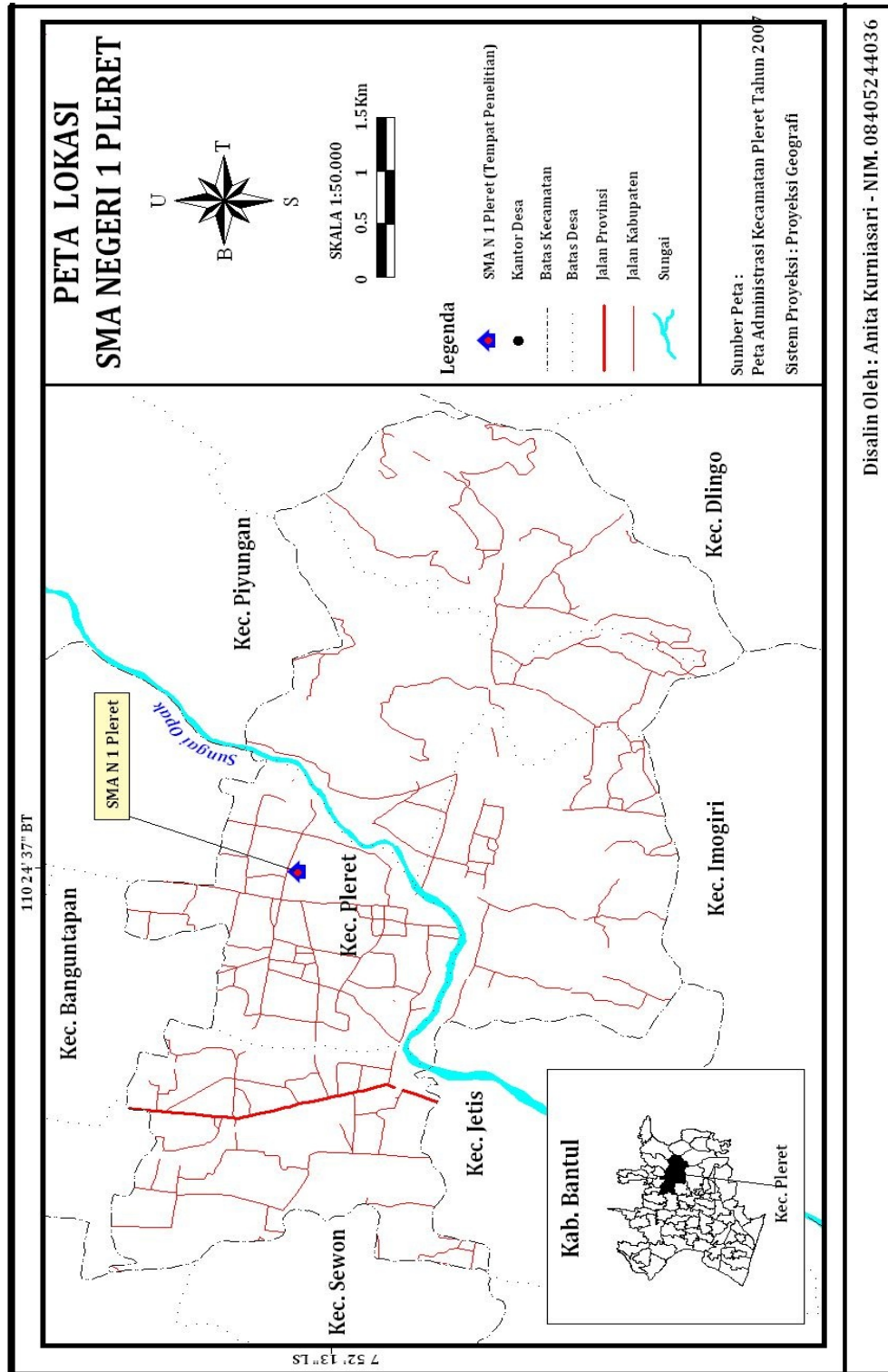
b. Misi

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa dalam rangka memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama
- 2) Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

- 3) Mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat.
- 4) Mengembangkan bakat, minat dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia.
- 5) Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat

SMA Negeri 1 Pleret bantul memiliki gedung sekolah dalam kondisi:

1. Ruang kelas siswa terdiri dari: kelas X (5 ruang), kelas XI IPA (3 ruang), kelas XI IPS (3 ruang), kelas XII IPA (2 ruang), kelas XII IPS (3 ruang).
2. Ruang kantor terdiri dari ruang tata usaha, ruang kepala sekolah dan ruang guru dan wakasek.
3. Ruang penunjang lainnya antara lain masjid, aula, ruang koperasi, ruang OSIS, perpustakaan, ruang bk, ruang uks, lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan upacara, lapangan tenis, gudang, wc siswa, wc guru, kantin, ruang piket, ruang posko tatib, tempat parkir guru, tempat parkir siswa, ruang peralatan olahraga, studio bandlaboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, ruang TI dan ruang AVA (*Audio Visual Aid*).



Disalin Oleh : Anita Kurniasari - NIM. 08405244036

Gambar 3. Peta Lokasi SMA N 1 Pleret

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas empat kali pertemuan dengan standar kompetensi: pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup, kompetensi dasarnya ialah mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan tindakan ini di kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa putri dengan wali kelas Dra. Hj. Retnani S, M.Pd. Peneliti mengambil kelas ini karena partisipasi aktif dan prestasi belajar Geografi masih tergolong rendah dibandingkan kelas yang lain.

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 270 menit. Siklus 1 diawali dengan tindakan-tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, dilanjutkan dengan melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh pada siklus 1 sebagai acuan untuk melanjutkan ke siklus 2.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik TGT.

- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Peneliti menentukan materi pembelajaran yang tepat untuk digunakan sebagai bahan dalam model pembelajaran kooperatif teknik TGT.
- 4) Membuat materi yang akan dijadikan bahan model pembelajaran kooperatif teknik TGT.
- 5) Membuat pedoman untuk penilaian partisipasi aktif siswa.
- 6) Membuat alat evaluasi pembelajaran berupa soal tes yang dilengkapi kunci jawaban.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, pada siklus I ini dibagi menjadi empat pertemuan, yaitu sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Maret 2012 pukul 12.00 WIB selama 90 menit. Semua siswa hadir yang berjumlah 25 siswa. Pembelajaran Geografi ini dilaksanakan di ruang kelas XI IPS 1.

Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama, peneliti menyajikan pembelajaran sesuai dengan yang telah dibuat, yaitu pengenalan dan penjelasan tentang TGT. Peneliti

Dilanjutkan dengan pengadaan *pre test* siklus I untuk mengetahui kemampuan dasar siswa sebelum diberi tindakan. Guru lalu menjelaskan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan teknik TGT. Saat pembagian kelompok, sebelumnya peneliti bersama guru telah membentuk kelompok bagi siswa disesuaikan dengan kemampuan akademik siswa berdasarkan rata-rata hasil ujian sebelumnya.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 Maret pukul 13.00 WIB selama 90 menit. Semua siswa hadir yang berjumlah 25 siswa. Pelaksanaan pembelajaran Geografi ini dilaksanakan di ruang kelas XI IPS 1.

Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua, peneliti menyajikan pembelajaran sesuai dengan yang telah dibuat, yaitu sebagai berikut:

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit)
 - a. Memberi salam siswa dan berdoa terlebih dahulu
 - b. Guru menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari ini atau mengabsen para siswa yang hadir.
 - c. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran.
 - d. Guru memberikan apersepsi

Apersepsi : guru menanyakan tentang pengertian sumber daya alam

2. Kegiatan inti (70 menit)

- a. *Tahap team*, guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar.
- b. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-5 orang dengan kemampuan yang heterogen.
- c. Siswa diberi LKS sesuai dengan materinya dan diberi tugas kelompok.
- d. *Tahap game*, dalam kerja kelompok tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya.
- e. Anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota lain dalam kelompoknya bertanggung jawab untuk memberikan jawaban dan menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.
- f. *Tahap tournament*, setiap perwakilan kelompok kembali dibagi dalam kelompok yang homogen atau kemampuan sama, tapi poin yang dihasilkan dikontribusikan ke kelompok awal, setelah dikelompokkan sesuai kemampuan siswa.

- g. Sebelum permainan dimulai, terlebih dahulu dibacakan aturan permainan.
- h. Awal permainan dimulai dengan *hompimpah* atau undian guna menentukan pemain mana yang berhak memulai. Setelah itu pemain pertama membuka pertanyaan dan dibaca dengan keras dan menjawabnya kemudian pertanyaan diberikan ke pemain berikutnya dan menjawabnya begitu seterusnya sampai pemain terakhir, pemain terakhir yang berhak membuka jawaban di kartu jawaban dan mencatat pemain mana saja yang mendapat nilai.
- i. Kemudian pemain kedua memulai lagi dengan membuka kartu pertanyaan dan menjawabnya kemudian ke pemain berikutnya sampai pemain terakhir membuka jawabannya.
- j. Permainan berlanjut sampai kartu pertanyaan habis.
- k. Kemudian nilai di komulatifkan ke kelompok asal guna menentukan kelompok mana yang mendapat juara.

3. Penutup (15 menit)

- a. Memberikan penekanan terhadap materi yang disampaikan atau kesimpulannya.

- b. Guru memberikan tes guna mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.
- c. Guru mengadakan refleksi dengan cara:
 - a) Meminta pendapat siswa tentang cara belajar hari ini.
 - b) Bertanya jawab untuk peninjauan, pemahaman hasil belajar.
 - c) Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 30 Maret 2012 pukul 08.15 WIB – 09.00 WIB selama 45 menit. Siswa yang hadir pada pertemuan ketiga kali ini adalah 24 siswa. Pelaksanaan pembelajaran Geografi ini dilaksanakan di ruang kelas XI IPS 1.

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan ketiga, peneliti menyajikan pembelajaran sesuai dengan yang telah dibuat, yaitu sebagai berikut:

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit)
 - a. Memberi salam siswa dan berdoa terlebih dahulu.
 - b. Guru menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari ini atau mengabsen para siswa yang hadir.

c. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran.

d. Guru memberikan apersepsi

Apersepsi: guru menanyakan tentang pengertian sumber daya alam.

2. Kegiatan inti (70 menit)

a. *Tahap team*, guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar.

b. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang heterogen.

c. Siswa diberi LKS sesuai dengan materinya dan diberi tugas kelompok.

d. *Tahap game*, dalam kerja kelompok tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya.

e. Anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota lain dalam kelompoknya bertanggung jawab untuk memberikan jawaban/ menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.

f. *Tahap tournament*, setiap perwakilan kelompok kembali dibagi dalam kelompok yang homogen atau kemampuan sama, tapi poin yang dihasilkan dikontribusikan ke

kelompok awal. Setelah dikelompokkan sesuai kemampuan siswa.

- g. Aturan permainan dibacakan sebelum permainan dimulai.
- h. Permainan dimulai dengan *hompimpah* atau undian guna menentukan pemain mana yang berhak memulai. Setelah itu pemain pertama membuka pertanyaan dan dibaca dengan keras dan menjawabnya kemudian pertanyaan diberikan ke pemain berikutnya dan menjawabnya begitu seterusnya sampai pemain terakhir, pemain terakhir yang berhak membuka jawaban di kartu jawaban dan mencatat pemain mana saja yang mendapat nilai.
- i. Pemain kedua memulai lagi dengan membuka kartu pertanyaan dan menjawabnya kemudian ke pemain berikutnya sampai pemain terakhir membuka jawabannya.
- j. Permainan berlanjut sampai kartu pertanyaan habis.
- k. Kemudian nilai di komulatifkan ke kelompok asal guna menentukan kelompok mana yang mendapat juara.

3. Penutup (15 menit)

- a. Memberikan penekanan terhadap materi yang disampaikan atau kesimpulannya.
- b. Guru memberikan tes guna mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.
- c. Guru mengadakan refleksi dengan cara:

- 1) Meminta pendapat siswa tentang cara belajar hari ini.
 - 2) Bertanya jawab untuk penjajagan, pemahaman hasil belajar.
 - 3) Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.
- 4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 April 2012 pukul 12.00 WIB – 13.30 WIB selama 90 menit. Pertemuan keempat kali ini semua siswa hadir. Pelaksanaan pembelajaran Geografi ini dilaksanakan di ruang kelas XI IPS 1.

Pertemuan keempat siklus I, peneliti mengulas sedikit materi yang telah disampaikan minggu lalu dilanjutkan dengan pemberian tindakan yaitu pelaksanaan teknik TGT selama 45 menit. Pada jam kedua peneliti memberikan *post test* siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik TGT.

c. Observasi

1. Partisipasi aktif

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, pada siklus 1, menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran yang dicapai oleh siswa kelas XI IPS 2 yang meliputi aspek-aspek : partisipasi aktif memperhatikan guru dalam menerangkan materi pelajaran, aspek menerima pendapat orang

lain, partisipasi aktif dalam bertanya, aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan kelompok, partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, partisipasi aktif dalam memberi saran, partisipasi aktif dalam memberikan tanggapan, kepedulian terhadap sesama anggota kelompok, mencatat setiap point-point penting, adalah sebagai berikut:

- (a) Rata-rata aktivitas siswa sebelum tindakan adalah 70,77% dengan rincian kategori sedang 6 anak (24%), kategori rendah 13 anak (52%), kategori sangat rendah 6 anak (24%)
- (b) Rata-rata aktivitas siswa setelah tindakan adalah 77 % dengan rincian kategori tinggi 9 anak (36%), kategori sedang 8 anak (32%), kategori rendah 7 anak (28%), dan sangat rendah 1 anak (4%).
- (c) Disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas siswa sebelum dan setelah tindakan yang dicapai pada siklus I adalah kategori sedang.

2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I yang diukur melalui tes awal (*pre test*) dan hasil akhir (*pos test*) dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, menunjukan bahwa prestasi yang dicapai oleh siswa kelas XI IPS 1 yaitu sebagai berikut:

- (a) Tes awal (*pre test*)

(1) Nilai rata-rata tes awal (*pre test*) adalah 70,4 dengan rincian kategori sedang 10 anak (40%), kategori rendah 12 anak (48%), kategori sangat rendah 3 anak (12%).

(2) Disimpulkan bahwa hasil belajar atau prestasi belajar siswa pada tes awal (*pre test*) adalah kategori rendah.

(b) Tes akhir (*post test*)

(1) Nilai rata-rata tes akhir (*post test*) adalah 76,8 dengan rincian kategori sedang 19 anak (76%), kategori rendah 6 anak (24%).

(2) Disimpulkan bahwa hasil belajar atau prestasi belajar siswa pada tes akhir (*post test*) adalah kategori sedang.

d. Refleksi

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, baik peneliti maupun siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT sudah mulai terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi serta hasil *pre test* dan *post test*.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I ini peneliti melihat adanya permasalahan antara lain yaitu peneliti kurang jelas dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, sehingga ada beberapa siswa

kurang paham dan beberapa siswa ramai sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran, selain itu adanya keterbatasan waktu sehingga jalannya pembelajaran tidak maksimal.

Hasil refleksi dari pembelajaran siklus I, maka peneliti lebih memperjelas dan memberikan pemahaman mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan dalam model pembelajaran kooperatif teknik TGT sebelum kerja kelompok/ diskusi dimulai, sehingga semua siswa dapat memahaminya dan pembelajaran berjalan lancar.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 270 menit. Siklus II diawali dengan tindakan-tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik TGT.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

- 3) Peneliti menentukan materi pembelajaran yang tepat untuk digunakan sebagai bahan dalam model pembelajaran kooperatif teknik TGT.
- 4) Membuat materi yang akan dijadikan bahan dalam model pembelajaran kooperatif teknik TGT.
- 5) Membuat pedoman untuk penilaian partisipasi aktif siswa.
- 6) Membuat alat evaluasi pembelajaran berupa soal tes yang dilengkapi kunci jawaban.
- 7) Peneliti lebih tegas dalam mengalokasikan waktu sehingga jalannya pembelajaran dapat berjalan lancar.
- 8) Peneliti lebih intensif memonitor dan memantau jalannya kerja kelompok atau diskusi sehingga pembelajaran berjalan lancar sehingga suasana kelas menjadi kondusif.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, pada siklus II ini dibagi menjadi empat pertemuan, yaitu sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 April 2012 pukul 08.15 WIB – 09.00 selama 45 menit. Semua siswa hadir yang berjumlah 25 siswa. Pelaksanaan pembelajaran Geografi ini dilaksanakan di ruang kelas XI IPS 1.

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama, peneliti menyajikan pembelajaran sesuai dengan yang telah dibuat, yaitu pengenalan dan penjelasan tentang TGT. Dilanjutkan dengan pengadaaan *pre test* siklus II untuk mengetahui kemampuan dasar siswa sebelum diberi tindakan.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 April 2012 pukul 12.00-13.30 WIB selama 90 menit. Semua siswa yang hadir berjumlah 25 siswa. pembelajaran Geografi ini dilaksanakan di ruang kelas XI IPS 1.

Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua, peneliti menyajikan pembelajaran sesuai dengan yang telah dibuat, yaitu sebagai berikut:

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Memberi salam siswa dan berdoa terlebih dahulu
- b. Guru menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari ini atau mengabsen para siswa yang hadir.
- c. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran.
- d. Guru memberikan apersepsi

Apersepsi: guru menanyakan tentang pengertian sumber daya alam

2. Kegiatan inti (70 menit)

- a. *Tahap team*, guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar.
- b. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang heterogen.
- c. Siswa diberi LKS sesuai dengan materinya dan diberi tugas kelompok.
- d. *Tahap game*, dalam kerja kelompok tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya.
- e. Anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota lain dalam kelompoknya bertanggung jawab untuk memberikan jawaban dan menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.
- f. *Tahap tournament*, setiap perwakilan kelompok kembali dibagi dalam kelompok yang homogen atau kemampuan sama, tapi poin yang dihasilkan dikontribusikan ke kelompok awal. Setelah dikelompokan sesuai kemampuan siswa.
- g. Permainan dimulai, terlebih dahulu dibacakan aturan permainan.

- h. Awal permainan dimulai dengan *hompimpah* atau undian guna menentukan pemain mana yang berhak memulai. Setelah itu pemain pertama membuka pertanyaan dan dibaca dengan keras dan menjawabnya kemudian pertanyaan diberikan ke pemain berikutnya dan menjawabnya begitu seterusnya sampai pemain terakhir, pemain terakhir yang berhak membuka jawaban di kartu jawaban dan mencatat pemain mana saja yang mendapat nilai.
- i. Pemain kedua memulai lagi dengan membuka kartu pertanyaan dan menjawabnya kemudian ke pemain berikutnya sampai pemain terakhir membuka jawabannya.
- j. Permainan berlanjut sampai kartu pertanyaan habis.
- k. Kemudian nilai di komulatifkan ke kelompok asal guna menentukan kelompok mana yang mendapat juara.

3. Penutup (15 menit)

- a. Memberikan penekanan terhadap materi yang disampaikan atau kesimpulannya.
- b. Guru memberikan tes guna mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.
- c. Guru mengadakan refleksi dengan cara:

- 1) Meminta pendapat siswa tentang cara belajar hari ini
- 2) Bertanya jawab untuk penjajagan, pemahaman hasil belajar.
- 3) Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 21 April 2012 pukul 08.15-09.00 WIB selama 45 menit. Semua siswa yang hadir pada pertemuan ketiga kali ini adalah 25 siswa. Pelaksanaan pembelajaran Geografi ini dilaksanakan di ruang kelas XI IPS 1.

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan ketiga, peneliti menyajikan pembelajaran sesuai dengan yang telah dibuat, yaitu sebagai berikut:

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit)
 - a. Memberi salam siswa dan berdoa terlebih dahulu.
 - b. Guru menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari ini atau mengabsen para siswa yang hadir.
 - c. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran.

- d. Guru memberikan apersepsi

Apersepsi : guru menanyakan tentang pengertian sumber daya alam

2. Kegiatan inti (70 menit)

- a. *Tahap team*, guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar.
- b. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang heterogen.
- c. Siswa diberi LKS sesuai dengan materinya dan diberi tugas kelompok.
- d. *Tahap game*, dalam kerja kelompok tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya.
- e. Anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota lain dalam kelompoknya bertanggung jawab untuk memberikan jawaban dan menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.
- f. *Tahap tournament*, setiap perwakilan kelompok kembali dibagi dalam kelompok yang homogen atau kemampuan sama, tapi poin yang dihasilkan

dikontribusikan ke kelompok awal. Setelah dikelompokan sesuai kemampuan siswa.

- g. Sebelum permainan dimulai, terlebih dahulu dibacakan aturan permainan.
- h. Awal permainan dimulai dengan *hompimpah* atau undian guna menentukan pemain mana yang berhak memulai. Setelah itu pemain pertama membuka pertanyaan dan dibaca dengan keras dan menjawabnya kemudian pertanyaan diberikan ke pemain berikutnya dan menjawabnya begitu seterusnya sampai pemain terakhir, pemain terakhir yang berhak membuka jawaban di kartu jawaban dan mencatat pemain mana saja yang mendapat nilai.
- i. Pemain kedua memulai lagi dengan membuka kartu pertanyaan dan menjawabnya kemudian ke pemain berikutnya sampai pemain terakhir membuka jawabannya.
- j. Permainan berlanjut sampai kartu pertanyaan habis.
- k. Kemudian nilai di komulatifkan ke kelompok asal guna menentukan kelompok mana yang mendapat juara.

3. Penutup (15 menit)

- a. Memberikan penekanan terhadap materi yang disampaikan atau kesimpulannya.
- b. Guru memberikan tes guna mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.
- c. Guru mengadakan refleksi dengan cara:
 - 1) Meminta pendapat siswa tentang cara belajar hari ini.
 - 2) Bertanya jawab untuk peninjauan, pemahaman hasil belajar.
 - 3) Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

b. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 April 2012 pukul 12.00-13.30 WIB selama 90 menit. Pertemuan keempat kali ini semua siswa hadir. Pelaksanaan pembelajaran Geografi ini dilaksanakan di ruang kelas XI IPS 1.

Pertemuan keempat siklus II, peneliti mengulas sedikit materi yang telah disampaikan minggu lalu dilanjutkan dengan pemberian tindakan yaitu pelaksanaan teknik TGT selama 45 menit. Pada jam kedua peneliti memberikan *post test* siklus II untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik TGT.

c. Observasi

1. Partisipasi aktif

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, pada siklus II, menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran yang dicapai oleh siswa kelas XI IPS 1 yang meliputi aspek-aspek : partisipasi aktif memperhatikan guru dalam menerangkan materi pelajaran, aspek menerima pendapat orang lain, partisipasi aktif dalam bertanya, aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan kelompok, partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, partisipasi aktif dalam memberi saran, partisipasi aktif dalam memberikan tanggapan, kepedulian terhadap sesama anggota kelompok, mencatat setiap point-point penting, adalah sebagai berikut:

- (a) Rata-rata aktivitas siswa sebelum tindakan adalah 79,11 % dengan rincian kategori sangat tinggi 2 anak (8%), tinggi 8 anak (32%), sedang 4 anak (16%), rendah 11 anak (44%)
- (b) Rata-rata aktivitas siswa setelah tindakan adalah 82 % dengan rincian kategori sangat tinggi 3 anak (12%), tinggi 10 anak (40%), kategori sedang 11 anak (44%), kategori rendah 1 anak (4%).
- (c) Disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas siswa sebelum dan setelah tindakan yang dicapai pada siklus II adalah kategori tinggi

2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I yang diukur melalui tes awal (*pre test*) dan hasil akhir (*pos test*) dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, menunjukan bahwa prestasi yang dicapai oleh siswa kelas XI IPS 1 yaitu sebagai berikut:

a) Tes awal (*pre test*)

(1) Nilai rata-rata tes awal (*pre test*) adalah 78,4 dengan rincian kategori tinggi 5 anak (20%), kategori sedang 16 anak (64%), kategori rendah 3 anak (12%), kategori sangat rendah 1 anak (4%).

(2) Disimpulkan bahwa hasil belajar atau prestasi belajar siswa pada tes awal (*pre test*) adalah kategori sedang.

b) Tes akhir (*post test*)

(1) Nilai rata-rata tes akhir (*post test*) adalah 81,2 dengan rincian kategori sangat tinggi 2 anak (8%), kategori tinggi 8 anak (32%), kategori sedang 14 anak (56%), kategori sangat rendah 1 anak (4%).

(2) Disimpulkan bahwa hasil belajar atau prestasi belajar siswa pada tes akhir (*post test*) adalah kategori tinggi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II ini, maka proses pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT terjadi peningkatan hasil pembelajaran Geografi. Pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, ini memerlukan penjelasan langkah-langkah yang jelas dan penetapan alokasi waktu yang tepat. Teknik pembelajaran ini juga membutuhkan mobilitas gerak peneliti dan kolaborator guru yang tinggi dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam bekerja sama secara berkelompok, sehingga teknik TGT dirasa cocok dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Geografi. Karena kondisi pada siklus I dan siklus II sudah mengalami peningkatan, maka peneliti menghentikan penelitian.

C. Pembahasan / Analisis

1. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Teknik TGT Kelas XI IPS I SMA N 1 Pleret

Penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan dengan empat pertemuan. Pada siklus I semua siswa hadir dengan jumlah 25 siswa. Pada siklus I melalui model pembelajaran kooperatif teknik TGT, lebih ditekankan pada kerja kelompok antarsiswa. Ditemukan permasalahan pada pelaksanaan siklus I yaitu

bahwa peneliti kurang jelas dalam menerangkan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, sehingga ada beberapa siswa yang kurang paham dan akhirnya ramai sendiri, dan adanya keterbatasan waktu sehingga menghambat jalannya pembelajaran.

Siklus II dilaksanakan dalam empat kali pertemuan jumlah siswa yang hadir 25 siswa. Siklus II lebih ditekankan pada kerja kelompok dalam diskusi. Setiap pelaksanaan siklus selalu diadakan *pre test* sebelum pelaksanaan materi pelajaran dan *post test* setelah pelaksanaan materi pelajaran. Hal ini untuk mengukur kemampuan siswa dalam mempelajari materi yang telah diajarkan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan teknik TGT yang telah dilakukan selama dua kali siklus, maka dapat diamati dan diberi kesimpulan tentang proses pembelajaran yang berlangsung selama model pembelajaran kooperatif teknik TGT diterapkan terdapat perubahan yang mengarah ke lebih baik selama penerapan berlangsung. Hal ini terlihat pada kebiasaan siswa yang biasanya terlihat sangat pasif, maka ketika penerapan siswa berubah menjadi sangat aktif. Hal tersebut dibenarkan pula ketika wawancara dilakukan oleh guru kolaborator, dimana beliau sangat tertarik dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT ini, yang mampu merubah sikap belajar siswa menjadi lebih aktif, dan mungkin sangat berbeda dengan proses pembelajaran yang selama ini telah berjalan.

Noor Layli (siswi XI IPS 1) menyatakan bahwa “ Menurut aku adalah yang menarik, kan biasanya hanya mendengarkan guru ngomong saja, tapi tadi berubah, pelajarannya jadi seperti bermain-main. tapi tetap belajar jugakarena kita harus menyelesaikan tugas yang diberikan gurunya”(Wawancara siswa Noor Layli, tanggal 27 April 2012).

Penuturan Noor Layli dilengkapi dengan keterangan dari Ratna Kurniasari “ iya, jelas menarik banget karena belajarnya kayak bermain-main jadinya seperti kuis-kuis. Yang pasti belajarnya jadi sangat berbeda nggak seperti yang kemarin-kemarin yang hanya mendengarkan saja”. (Wawancara siswa Ratna Kurniasari, tanggal 27 April 2012).

Pendapat yang disampaikan Ratna Kurniasari dilengkapi dengan keterangan dari Gega Gunantama, yaitu “Kalau aku sih senang banget mbak, kan tadi kita seperti nggak belajar tapi main-main bareng gitu meskipun kita tetap harus berusaha mengerjakan atau menjawab soal yang diberikan oleh gurunya”. (Wawancara siswa Gega Gunantama, tanggal 27 April 2012).

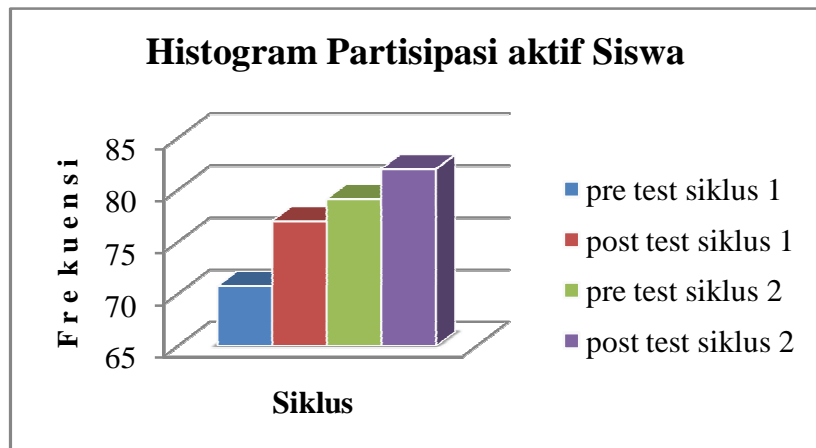
Melihat beberapa pendapat dari beberapa siswa, tentu sangatlah jelas, bahwa model pembelajaran kooperatif teknikTGT, memang sangat membantu siswa dalam aktif pada setiap proses pembelajaran.

2. Partisipasi Aktif Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran Geografi meningkat. Pengukuran tingkat partisipasi aktif siswa diukur dengan indikator: keaktifan memperhatikan guru dalam menerangkan materi pelajaran, aspek menerima pendapat orang lain, keaktifan dalam bertanya, aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan kelompok, keaktifan dalam diskusi kelompok, keaktifan dalam memberi saran, keaktifan dalam

memberikan tanggapan, kepedulian terhadap sesama anggota kelompok, mencatat setiap poin-poin penting.

Tingkat partisipasi aktif siswa kelas XI IPS 1 dalam mengikuti pembelajaran Geografi digambarkan dalam gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Histogram Partisipasi aktif Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Pleret.

Rata-rata partisipasi aktif siswa pada saat *pre test* siklus 1 sebesar 70,77% hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Geografi masing rendah. Namun setelah diterapkan teknik TGT dalam kegiatan pembelajaran presentase partisipasi siswa meningkat menjadi 77% pada saat *post test* siklus 1, siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran Geografi.

Siklus 2 rata-rata partisipasi siswa meningkat menjadi 79,11% saat *pre test*, meningkat menjadi 82% pada saat *post test*. Hasil tersebut sudah melampaui batas ketuntasan minimal yaitu 75%. Rata-rata partisipasi siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif teknik TGT.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT kelas XI IPS 1 SMA N 1 Pleret termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata siswa pada *post test* siklus II adalah 81,2. Hal ini menunjukkan terjadi kenaikan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada *post test* siklus I yaitu 76,8 dalam kategori sedang.

Secara ringkas tabel 3 berikut menunjukkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT kelas XI IPS 1 SMA N 1 Pleret:

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Kelas XIIPS 1 dengan model pembelajaran teknik TGT

No	Hasil Belajar Siswa		
	Siklus	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1.	I	70,4	76,8
2.	II	78,4	81,2
Σ (Jumlah)		148, 8	158

Sumber: Data Primer

Beberapa faktor yang menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif teknik TGT antara lain:

1. Banyak siswa yang bertanya tentang pembelajaran dengan model tersebut sehingga siswa menjadi lebih paham dengan model pembelajaran yang diberikan peneliti.
2. Siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang diberikan peneliti.

4. Hambatan yang Dihadapi

Sesuai dengan penuturan guru kolaborator kesulitan atau hambatan tetap terlihat hanya saja tinggal bagaimana guru sebagai fasilitator dengan kelas itu mengatasinya. Seperti yang dinyatakan ibu Ning Mihati:

“ Sebenarnya semua metode yang kita terapkan, tidak ada masalah. jadi semuanya dapat berjalan denngan lancar, ya mungkin kendalanya hanya di waktu, selain itu bisa saya lihat kendala yang dihadapi terutama di kelas XI IPS 1 ialah siswa yang terkadang ramai sendiri, tetapi sejauh ini saya melihat cara mengatasinya sudah cukup baik”. (Wawancara dengan ibu Ning Mihati, tanggal 27 April 2012).

Hambatan-hambatan yang muncul ketika penerapan dengan model pembelajaran kooperatif teknikTGT, ini yang timbul adalah masalah waktu, dan komunikasi yang jelas harus ada antara guru dan siswa. Siswa juga kadang kurang mengerti peran yang mesti dilakukannya sendiri bagaimana dia melakukanTGT, maka ketika penerapannya berlangsung, bimbingan dari guru sangatlah diperlukan, mengingat teknik ini lebih banyak mempergunakan peran muridnya daripada peran guru, karena peran guru disini benar-benar sebagai fasilitator saja.

Bimbingan dari guru ternyata sangat diperlukan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, seperti yang dinyatakan Noor Layli menyatakan bahwa “ Tadi kepercayaan teman satu dengan yang lain kurang baik karena ada teman yang saling menyalahkan, sehingga kepercayaan atau tanggung jawab mesti dilakukan baik-baik”. (Wawancara dengan siswa Noor Layli).

Pendapat yang disampaikan oleh Noor Layli ditambah dengan keterangan dari Ratna Kurniasari yang menyatakan “ Kalau dalam belajar tadi itu ada yang tidak kompakakan mempengaruhi karena kadang temannya saling menyalahkan”. (Wawancara dengan siswa, Ratna Kurniasari, tanggal 27 April 2012).

Gega Gunantama juga memberikan pendapatnya “waktu yang diperlukan kurang mbak, karena untuk permainan kartunya membutuhkan waktu yang lama”. (Wawancara dengan siswa, Gega Gunantama, tanggal 27 April 2012).

Hambatan-hambatan yang ada, ketika proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT berlangsung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pengaruh waktu, mengingat model ini ternyata sangat memakan waktu. Materi harus disesuaikan dengan waktu. Dalam arti, guru disini harus betul-betul bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-

baiknya dan menyesuaikan materi dengan waktu ketika proses pembelajaran berlangsung.

- b. Faktor kehadiran siswa mempengaruhi sekali dalam pelaksanaan TGT dimana jumlah kelompok yang tidak sama akan menentukan jumlah perolehan point atau nilai kelompok mereka.
- c. Kemampuan siswa dalam memahami teknik TGT dimana kadang siswa sering lupa tugas apa atau tindakan apa yang harus dilakukan dalam tahap-tahap model ini.
- d. Komunikasi yang jelas antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswanya sendiri, jadi jika komunikasi berjalan baik kekompakan tidak terganggu dan pekerjaan bisa berjalan baik. Karena teknik ini mempergunakan beberapa tahap yakni tahap *teams*, tahap *games* dan tahap *tournament*. Untuk meminimalisir kemungkinan yang ada pada siswa, diperlukan komunikasi yang baik, sehingga siswa mengerti langkah apa yang harus mereka lakukan ketika tahap-tahap tersebut berlangsung.

5. Cara Mengatasi Hambatan

Cara mengatasi hambatan ketika penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TGT kelas XI IPS 1SMA N 1 Pleret:

- a. Pengaruh waktu, mengingat teknik ini ternyata sangat memakan waktu. Solusi yang tepat, materi harus disesuaikan dengan waktu. Guru harus betul-betul bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-

baiknya dan menyesuaikan materi dengan waktu ketika proses pembelajaran berlangsung.

- b. Faktor kehadiran siswa mempengaruhi sekali dalam pelaksanaan TGT dimana jumlah kelompok yang tidak sama akan menentukan jumlah perolehan point atau nilai kelompok mereka. Solusi yang diambil yakni siswa diupayakan siswa hadir semua pada pertemuan berikutnya. Siswa dihimbau untuk datang pada pertemuan berikutnya agar point kelompok mereka bertambah dan menjadi pemenang.
- c. Kemampuan siswa dalam memahami teknikTGT, dimana kadang siswa sering lupa tugas atau tindakan apa yang harus dilakukan dalam tahap-tahap teknikTGT. Solusi yang diambil yakni guru tetap memberikan pendampingan dan terus mengawasi dan membantu jika ada yang kebingungan.
- d. Komunikasi yang jelas antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswanya sendiri, jadi jika komunikasi berjalan baik kekompakan tidak terganggu dan pekerjaan bisa berjalan baik. Karena teknik ini mempergunakan beberapa tahap yakni tahap *teams*, tahap *games* dan tahap *tournament*. Untuk meminimalisir kemungkinan yang ada pada siswa, diperlukan komunikasi yang baik, sehingga siswa mengerti langkah apa yang harus mereka lakukan ketika tahap-tahap tersebut berlangsung.

6. Pokok-pokok Temuan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti telah mengumpulkan data-data penelitian yang diperoleh berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan tes pada saat pelaksanaan penelitian, ada beberapa pokok temuan peneliti, antara lain:

- a. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pleret telah mempunyai ruang belajar tersendiri, dengan fasilitas yang baik.
- b. Pembelajaran Geografi yang selama ini berlangsung di SMA N 1 Pleret sudah cukup baik akan tetapi perlu ditingkatkan, baik sarana maupun prasarana.
- c. Penerapan dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT ternyata membantu dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa. Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh guru dan kolaborator dan hasil wawancara dari murid.
- d. Penerapan dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT ternyata sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar . Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh guru dan koloaborator dan hasil wawancara dari murid.
- e. Penerapan dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT ternyata membantu siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

- f. Penerapan dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT ternyata membantu siswa untuk meningkatkan prestasi dalam mata pelajaran Geografi.
- g. Hambatan yang muncul dalam penerapan Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, terdapat pada waktu, jumlah anggota kelompok yang tidak sama dan pada pemahaman siswa terhadap teknik ini.
- h. Implementasi penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, mampu merubah proses pembelajaran Geografi yang sangat aktif.
- i. Model pembelajaran tidak ada yang sempurna termasuk model pembelajaran kooperatif teknik TGT. Jika tidak melihat kesesuaian dengan anak dan kemampuan guru untuk melaksanakan model tersebut.
- j. Model pembelajaran kooperatif teknik TGT, sangat tepat dilaksanakan di kelas XI IPS 1 karena melatih para siswa untuk berani dan juga aktif dan memberikan bekal untuk bersosialisasi.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Geografi XI IPS 1 di SMA N 1 Pleret, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS 1 SMA N 1 Pleret. Semua indikator untuk partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran mengalami peningkatan partisipasi aktif dan mencapai kriteria yang ditentukan.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, dalam pembelajaran Geografi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Pleret. Kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75% siswa memahami pelajaran, penggunaan teknik TGT, yang berlangsung dalam dua siklus mendorong prestasi belajar siswa. Hal itu ditunjukkan dengan hasil nilai post test sebesar 81,2% yang telah melampaui kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sadar dalam pelaksanaan tindakan kelas ini masih banyak kekurangan dan hambatan yang dialami. Adapun hambatan-hambatannya sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu membuat pembelajaran terkesan sangat singkat, dikarenakan waktu yang dimiliki hanya 3 jam pelajaran dalam seminggu.
2. Refleksi anatara guru dengan peneliti dilakukan dengan waktu yang terbatas.
3. Kurangnya motivasi dan kesiapan belajar dalam diri siswa itu sendiri.
Hal ini nampak pada kesiapan para siswa ketika pertama kali penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TGT. Banyak diantara para siswa yang belum terbiasa dengan apa yang diberikan kepada mereka. Kecenderungan santai dengan metode ceramah mengakibatkan mereka masih sulit untuk diarahkan ketika penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, pertama kali.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maupun kesimpulan diatas, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru-guru untuk menerapkan model- model pembelajaran kooperatif teknik TGT, dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari sehingga memungkinkan siswa menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Pleret, diharapkan setelah penelitian ini selesai dilaksanakan tetap berani bertanya atas permasalahan yang belum dimengerti dan tetap aktif dalam kegiatan belajar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mensosialisasikan model pembelajaran kooperatif teknik TGT, untuk meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Damaryanto. (2010). Optimalisasi Penerapan Metode Teams-Games-Tournament (TGT) dalam Pembelajaran Sosiologi Untuk Meningkatkan Motivasi Prestasi Belajar Sosiologi. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Anas Sudijono.(2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andesanjaya. (2011). *Pengertian, definisi hasil belajar*. Diakses dari <http://andsanjaya/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html> pada tanggal 11 Januari 2012, Jam 10.00 WIB.
- Anita Lie. (2002). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Bambang Sudibyo. (2008). *Teknik Belajar yang Efektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2003). *UU No 32 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gatot Harmanto. (2008). *Geografi Bilingual untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Akasara.
- Isjoni. (2011). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jati Mulyahadi. (2009). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Teknik *Teams Games Tournament* di SMP Negeri 1 Sawangan, Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial. UNY.
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nursyid Sumaatmaja. (1981). *Study Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.

- Nursyid Sumaatmaja. (2001). *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2001). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan Wicaksono. (2009). *Pengertian kualitas pembelajaran*. Diakses dari [www. Damandiri.or.id/file unibraw bab 2. Pdf](http://www.Damandiri.or.id/file_unibraw_bab_2.Pdf). Pada tanggal 25 Juli 2012, jam 11.00 WIB.
- Siti Ngasiah. (2007). Peningkatan Minat Belajar Geografi Pada Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Kooperatif Teknik *Group Investigation (GI)* di SMA Negeri 1 Cangkringan Sleman. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial.UNY.
- Slavin, Robert E.(1995). *Cooperative Learning, Theory Research, and Practise* Bostan: Allgen and Bacon.
- Sri Rumini. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surachmad Winarno. (1982) *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung : Tarsito
- Suwarsih Madya. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian FKIP IKIP Yogyakarta.
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran A. Soal Pre Test Siklus 1

Soal Pre Test Siklus 1

1. Lingkungan hidup adalah segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Pendapat ini dikemukakan oleh ...
 - a. R. Bintarto
 - b. I. Made Sandy
 - c. Emil Salim
 - d. Paul H Landis
 - e. Esward Ullman
2. Hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya dalam suatu sistem ekologi disebut dengan ...
 - a. Ekosistem
 - b. Komunitas
 - c. Bioma
 - d. Biofisik
 - e. Biochore
3. Kesatuan ruang dan semua benda yang ditempati oleh makhluk hidup dan tidak hidup lainnya disebut dengan ...
 - a. Bioma
 - b. Ekosistem
 - c. Komunitas
 - d. Lingkungan hidup
 - e. Lingkungan buatan
4. Unsur biotik utama penyusun lingkungan pemukiman adalah ...
 - a. Manusia
 - b. Binatang
 - c. Tumbuhan
 - d. Tanah
 - e. Iklim dan cuaca
5. Suatu lingkungan dimana manusia, hewan dan tumbuhan sampai dengan mikroorganisme tinggal disebut dengan ...
 - a. Ekosistem
 - b. Komunitas
 - c. Populasi
 - d. Lingkungan abiotik
 - e. Lingkungan biotik
6. Sumber air utama dalam lingkungan gurun pasir, terdapat di ...
 - a. Bak penampung air
 - b. Dalam tanah
 - c. Oasis
 - d. Sela batuan dan pasir
 - e. Sungai bawah tanah
7. Kemampuan lingkungan untuk memasok sumber daya untuk mengasimilasi zat pencemar serta ketegangan sosial dimana memiliki keterbatasan. Hal tersebut merupakan pengertian ...
 - a. Daya dukung lingkungan
 - b. Daya guna lingkungan
 - c. Daya pengrusak lingkungan
 - d. Daya lingkungan hidup
 - e. Derajat suatu lingkungan

Lampiran A. Soal Pre Test Siklus 1

8. Kerusakan lingkungan hidup karena peristiwa alam sebagai berikut, kecuali ...
 - a. Letusan gunung api
 - b. Gempa bumi
 - c. Badai siklon
 - d. Kerusakan hutan
 - e. Gelombang tsunami
9. Berikut salah satu penyebab terjadinya banjir adalah ...
 - a. Banyaknya pembangunan gedung bertingkat
 - b. Kurangnya sarana pembuangan air limbah
 - c. Lancarnya aliran air di selokan
 - d. Penghijauan kembali hutan gundul
 - e. Penanaman hutan di DAS terutama daerah hulu
10. Kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk pengawetan, perlindungan atau perlindungan sumber daya alam hayati di sebut ...
 - a. Pelestarian alam
 - b. Suaka margasatwa
 - c. Konservasi
 - d. Taman nasional
 - e. Suaka alam
11. Tanah longsor dan erosi yang terjadi di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh penggundulan hutan. Kerusakan hutan tersebut antara lain berupa tindakan ...
 - a. Reboisasi
 - b. Pembalakan hutan yang berlebihan
 - c. Melaporkan kejadian kerusakan hutan
 - d. Melaksanakan tebang pilih
 - e. Mempertahankan hutan lindung
12. Berikut ini adalah contoh pemanfaatan lingkungan dengan menerapkan prinsip berkelanjutan yaitu ...
 - a. Alih fungsi lahan di kawasan pelindung
 - b. Penerapan kebijakan perikanan tangkap menggunakan jaring
 - c. Mengolah lahan pertanian secara intensif dan kontinue
 - d. Membangun pompa air tanah di kawasan pesisir
 - e. Membangun pemukiman di sepanjang sungai
13. Unsur-unsur lingkungan yang berada di sekeliling makhluk hidup seperti batuan, tanah, mineral, air, dan udara disebut dengan ...

a. Populasi	d. Lingkungan abiotik
b. Ekologi	e. Lingkungan biotik
c. Ekosistem	
14. Salah satu tujuan dari pengelolaan lingkungan hidup adalah ...
 - a. Pemanfaatan sumber daya secara maksimal
 - b. Terwujudnya suatu keselarasan antara manusia dengan lingkungan hidupnya
 - c. Eksploitasi bahan tambang secara besar-besaran
 - d. Terwujudnya manusia yang pandai mengambil SDA

Lampiran A. Soal Pre Test Siklus 1

- e. Eksploitasi SDA secara maksimal
- 15. Sekelompok penduduk desa yang sedang memperbaiki jalan secara swadaya merupakan salah satu contoh ...
 - a. Sosial
 - b. Budaya
 - c. biologi
 - d. Individu
 - e. Ekonomi
- 16. Tanah longsor mudah terjadi pada daerah yang memiliki ...
 - a. Vegetasi rapat
 - b. Kemiringan terjal
 - c. Tanah tipis
 - d. Curah hujan sedang
 - e. Penduduk padat
- 17. Komponen lingkungan hidup terdiri atas ...
 - a. Lingkungan alam dan lingkungan budaya
 - b. Lingkungan alam dan lingkungan sosial
 - c. Lingkungan biotik dan lingkungan abiotik
 - d. Lingkungan biotik dan lingkungan alamiah
 - e. Lingkungan alamiah dan lingkungan binaan
- 18. Tujuan utama dari pembangunan berkelanjutan adalah ...
 - a. Pemberian sanksi pada perusak lingkungan
 - b. Tersedia kebutuhan untuk generasi mendatang
 - c. Orang bebas mengeksploitasi lingkungan
 - d. Pemenuhan kebutuhan ekonomi yang sebesar-besarnya
 - e. Pemenuhan kebutuhan pada masa sekarang
- 19. Salah satu fungsi hutan adalah klimatologis. Berikut ini adalah salah satu fungsi klimatologis hutan yaitu ...
 - a. Menyebabkan penguapan air berkurang
 - b. Merupakan persediaan air
 - c. Mempertahankan kelembaban udara
 - d. Banyak hasil hutan untuk kepentingan manusia
 - e. Mempercepat proses evaporasi
- 20. Cagar alam di Sumatera Utara terdapat di daerah ...
 - a. Sibolga
 - b. Rimbo panti
 - c. Cibodo
 - d. Medan
 - e. Sigli

Lampiran B. Kunci Jawaban *Pre Test* Siklus 1

Kunci Jawaban *Pre Test* Siklus 1

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. A | 12. B |
| 3. D | 13. D |
| 4. A | 14. B |
| 5. E | 15. A |
| 6. C | 16. B |
| 7. A | 17. C |
| 8. D | 18. B |
| 9. E | 19. C |
| 10. C | 20. A |

Lampiran C. Soal *Post Test* Siklus 1

Soal *Post test* Siklus 1

1. Cagar alam di Sumatera Utara terdapat di daerah ...
 - a. Sibolga
 - b. Rimbo panti
 - c. Cibodo
 - d. Medan
 - e. Sigli
2. Salah satu fungsi hutan adalah klimatologis. Berikut ini adalah salah satu fungsi klimatologis hutan yaitu ...
 - a. Menyebabkan penguapan air berkurang
 - b. Merupakan persediaan air
 - c. Mempertahankan kelembaban udara
 - d. Banyak hasil hutan untuk kepentingan manusia
 - e. Mempercepat proses evaporasi
3. Tujuan utama dari pembangunan berkelanjutan adalah ...
 - a. Pemberian sanksi pada perusak lingkungan
 - b. Tersedia kebutuhan untuk generasi mendatang
 - c. Orang bebas mengeksploitasi lingkungan
 - d. Pemenuhan kebutuhan ekonomi yang sebesar-besarnya
 - e. Pemenuhan kebutuhan pada masa sekarang
4. Komponen lingkungan hidup terdiri atas ...
 - a. Lingkungan alam dan lingkungan budaya
 - b. Lingkungan alam dan lingkungan sosial
 - c. Lingkungan biotik dan lingkungan abiotik
 - d. Lingkungan biotik dan lingkungan alamiah
 - e. Lingkungan alamiah dan lingkungan binaan
5. Tanah longsor mudah terjadi pada daerah yang memiliki ...
 - a. Vegetasi rapat
 - b. Kemiringan terjal
 - c. Tanah tipis
 - d. Curah hujan sedang
 - e. Penduduk padat
6. Sekelompok penduduk desa yang sedang memperbaiki jalan secara swadaya merupakan salah satu contoh ...
 - a. Sosial
 - b. Individu
 - c. Budaya
 - d. Ekonomi
 - e. biologi
7. Salah satu tujuan dari pengelolaan lingkungan hidup adalah ...
 - a. Pemanfaatan sumber daya secara maksimal
 - b. Terwujudnya suatu keselarasan antara manusia dengan lingkungan hidupnya
 - c. Eksploitasi bahan tambang secara besar-besaran
 - d. Terwujudnya manusia yang pandai mengambil SDA

Lampiran C. Soal *Post Test* Siklus 1

- e. Eksploitasi SDA secara maksimal
- 8. Unsur-unsur lingkungan yang berada di sekeliling makhluk hidup seperti batuan, tanah, mineral, air, dan udara disebut dengan ...
 - a. Populasi
 - b. Lingkungan abiotik
 - c. Ekologi
 - d. Lingkungan biotik
 - e. Ekosistem
- 9. Berikut ini adalah contoh pemanfaatan lingkungan dengan menerapkan prinsip berkelanjutan yaitu ...
 - a. Alih fungsi lahan di kawasan pelindung
 - b. Penerapan kebijakan perikanan tangkap menggunakan jaring
 - c. Mengolah lahan pertanian secara intensif dan kontinue
 - d. Membangun pompa air tanah di kawasan pesisir
 - e. Membangun pemukiman di sepanjang sungai
- 10. Tanah longsor dan erosi yang terjadi di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh penggundulan hutan. Kerusakan hutan tersebut antara lain berupa tindakan ...
 - a. Reboisasi
 - b. Pembalakan hutan yang berlebihan
 - c. Melaporkan kejadian kerusakan hutan
 - d. Melaksanakan tebang pilih
 - e. Mempertahankan hutan lindung
- 11. Kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk pengawetan, perlindungan atau perlindungan sumber daya alam hayati di sebut ...
 - a. Pelestarian alam
 - b. Suaka margasatwa
 - c. Konservasi
 - d. Taman nasional
 - e. Suaka alam
- 12. Berikut salah satu penyebab terjadinya banjir adalah ...
 - a. Banyaknya pembangunan gedung bertingkat
 - b. Kurangnya sarana pembuangan air limbah
 - c. Lancarnya aliran air di selokan
 - d. Penghijauan kembali hutan gundul
 - e. Penanaman hutan di DAS terutama daerah hulu
- 13. Kerusakan lingkungan hidup karena peristiwa alam sebagai berikut, kecuali ...
 - a. Letusan gunung api
 - b. Gempa bumi
 - c. Badai siklon
 - d. Kerusakan hutan
 - e. Gelombang tsunami
- 14. Kemampuan lingkungan untuk memasok sumber daya untuk mengasimilasi zat pencemar serta ketegangan sosial dimana memiliki keterbatasan. Hal tersebut merupakan pengertian ...
 - a. Daya dukung lingkungan

Lampiran C. Soal *Post Test* Siklus 1

- b. Daya guna lingkungan
 - c. Daya pengrusak lingkungan
 - d. Daya lingkungan hidup
 - e. Derajat suatu lingkungan
15. Sumber air utama dalam lingkungan gurun pasir, terdapat di ...
- a. Bak penampung air
 - b. Dalam tanah
 - c. Oasis
 - d. Sela batuan dan pasir
 - e. Sungai bawah tanah
16. Suatu lingkungan dimana manusia, hewan dan tumbuhan sampai dengan mikroorganisme tinggal disebut dengan ...
- a. Ekosistem
 - b. Lingkungan abiotik
 - c. Komunitas
 - d. Lingkungan biotik
 - e. Populasi
17. Unsur biotik utama penyusun lingkungan pemukiman adalah ...
- a. Manusia
 - b. Tanah
 - c. Binatang
 - d. Iklim dan cuaca
 - e. Tumbuhan
18. Kesatuan ruang dan semua benda yang ditempati oleh makhluk hidup dan tidak hidup lainnya disebut dengan ...
- a. Bioma
 - b. Ekosistem
 - c. Komunitas
 - d. Lingkungan hidup
 - e. Lingkungan buatan
19. Hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya dalam suatu sistem ekologi disebut dengan ...
- a. Ekosistem
 - b. Biofisik
 - c. Komunitas
 - d. Biochore
 - e. Bioma
20. Lingkungan hidup adalah segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Pendapat ini dikemukakan oleh ...
- a. R. Bintarto
 - b. I. Made Sandy
 - c. Emil Salim
 - d. Paul H Landis
 - e. Esward

Ullman

Lampiran D. Kunci Jawaban *Post Test* Siklus 1

Kunci Jawaban *Post Test* Siklus 1

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. C |
| 2. C | 12. E |
| 3. B | 13. D |
| 4. C | 14. A |
| 5. B | 15. C |
| 6. A | 16. D |
| 7. B | 17. A |
| 8. D | 18. D |
| 9. B | 19. A |
| 10. B | 20. C |

Lampiran E. RPP Siklus I Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester	: XI / II (dua)
Pertemuan ke	: 1 Siklus 1
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Standar Kompetensi	: 1. Pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.
Indikator	: 1.1.1 mendeskripsikan pengertian lingkungan hidup 1.1.2 mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan hidup 1.1.3 menyebutkan jenis-jenis lingkungan hidup 1.1.4 menguraikan komponen-komponen ekosistem

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian lingkungan hidup.
- Siswa dapat mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan hidup
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis lingkungan hidup.
- Siswa dapat menguraikan komponen-komponen ekosistem.

II. Materi Pembelajaran

- Pengertian Lingkungan Hidup

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan lingkungan hidup, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dengan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan manusia dan makhluk hidup yang lain.

- Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan hidup antara lain:
 - 1) Jenis dan jumlah masing-masing unsur lingkungan hidup
 - 2) Interaksi antar unsur dalam lingkungan hidup
 - 3) Kondisi unsur lingkungan hidup

Lampiran E. RPP Siklus I Pertemuan 1

- 4) Keadaan fisik akan berpengaruh terhadap keamanan ekonomi, sedangkan kondisi ekonomi akan berpengaruh terhadap keadaan sosial dan budaya penduduk
- 5) Faktor-faktor non material
- c. Jenis-jenis lingkungan hidup
 - 1) Lingkungan fisik (*physical environment*), sesuatu di sekitar kita yang berupa benda mati, seperti gunung, danau, sungai.
 - 2) Lingkungan biologis (*biological environment*), sesuatu di sekitar kita yang berupa makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan.
 - 3) Lingkungan sosial (*social environment*), atau lingkungan masyarakat
 - 4) Lingkungan ekonomi (*economy environment*), meliputi daerah-daerah sentral industri maupun *home industri* yang berkaitan erat dengan perdagangan.
 - 5) Lingkungan budaya (*cultural environment*), merupakan lingkungan yang berkaitan erat dengan adat istiadat masyarakat, pola perilaku masyarakat, dan tata pergaulan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari di masyarakat.
- d. Komponen-komponen ekosistem

Ekosistem adalah kumpulan dari komunitas yang berbeda yang memiliki ciri khas yang berbeda dan hubungan yang saling mempengaruhi. Komponen penyusun ekosistem adalah produsen (tumbuhan hijau), konsumen (herbivora, karnivora, dan omnivora), serta pengurai (mikroorganisme).

III. Model Pembelajaran

- a. Model pembelajaran kooperatif, Teknik *Teams Games Tournaments*

III. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Tanya jawab
- d. Permainan

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

Rancangan pelaksanaan :

- a. Kegiatan awal : 5 menit
 1. Memberi salam siswa dan berdoa terlebih dahulu
 2. Guru menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari ini atau mengabsen para siswa yang hadir
 3. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran
 4. Guru memberikan apersepsi

Lampiran E. RPP Siklus I Pertemuan 1

Apersepsi : guru menanyakan tentang pengertian sumber daya alam

b. Kegiatan inti : 70 menit

1. **Tahap team**, guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar
2. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang heterogen
3. Kemudian diberi LKS sesuai dengan materinya dan diberi tugas kelompok
4. **Tahap game**, dalam kerja kelompok tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya.
5. Apabila ada anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota lain dalam kelompoknya bertanggung jawab untuk memberikan jawaban/ menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.
6. **Tahap tournament**, setiap perwakilan kelompok kembali dibagi dalam kelompok yang homogen atau kemampuan sama, tapi poin yang dihasilkan dikontribusikan ke kelompok awal. Setelah dikelompokkan sesuai kemampuan siswa.
7. Sebelum permainan dimulai, terlebih dahulu dibacakan aturan permainan.
8. Awal permainan dimulai dengan hompimpah atau undian guna menentukan pemain mana yang berhak memulai. Setelah itu pemain pertama membuka pertanyaan dan dibaca dengan keras dan menjawabnya kemudian pertanyaan diberikan ke pemain berikutnya dan menjawabnya begitu seterusnya sampai pemain terakhir, pemain terakhir yang berhak membuka jawaban di kartu jawaban dan mencatat pemain mana saja yang mendapat nilai.
9. Kemudian pemain kedua memulai lagi dengan membuka kartu pertanyaan dan menjawabnya kemudian ke pemain berikutnya sampai pemain terakhir membuka jawabannya.
10. Permainan berlanjut sampai kartu pertanyaan habis.
11. Kemudian nilai di kumulatifkan ke kelompok asal guna menentukan kelompok mana yang mendapat juara.

c. Penutup : 15 menit

d. Memberikan penekanan terhadap materi yang disampaikan atau kesimpulannya

Lampiran E. RPP Siklus I Pertemuan 1

- e. Guru memberikan tes guna mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan
- f. Guru mengadakan refleksi dengan cara:
 - d) Meminta pendapat siswa tentang cara belajar hari ini
 - e) Bertanya jawab untuk penajagan, pemahaman hasil belajar
 - f) Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

V. Alat, Bahan, Sumber belajar

- a. Alat : LCD dan laptop, lembar soal, kartu soal dan jawaban
- b. Sumber bahan :
 - K. Wardiyatmoko. 2006. Geografi SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga.
 - Wahyu Setya Graha. 2006. Geografi SMA Kelas XI. Jakarta: Pustaka Pelajar.
 - Hestiyanto, yusman. 2010. Geografi SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira.
 - Tim Penulis. 2010. Materi Inti dan Soal Jawab Geografi Kelas XI. Solo: Tiga Serangkai.
 - LKS Kharisma. Geografi untuk SMA Kelas XI. Solo: Haka MJ.

VI. Penilaian

- a. Jenis peilaian : tes soal diskusi tes soal diskusi dan *post test* siklus 1
- b. Jenis tes : penialian hasil dan proses
- c. Bentuk penialaian : pilihan ganda
- d. Instrumen : soal-soal

Yogyakarta, 21 Maret 2012

Mengetahui
Guru kolaborator

Peneliti

Ning Mihati S,Pd
Nip. 19540611198103 2 005

Anita Kurniasari
Nim.08405244036

Lampiran F. RPP Siklus I Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester	: XI / II (dua)
Pertemuan ke	: 2 Siklus 1
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Standar Kompetensi	: 1. Pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup
Kompetensi Dasar	:1.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
Indikator	:1.1.1 mendeskripsikan faktor-faktor kerusakan lingkungan hidup 1.1.2 mendiskusikan usaha pelestarian lingkungan hidup

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mendeskripsikan kerusakan lingkungan hidup.
- b. Siswa dapat mendiskusikan usaha pelestarian lingkungan hidup.

II. Materi Pembelajaran

- a. Kerusakan lingkungan hidup disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Karena peristiwa alam
 - a) Letusan gunung api

Letusan gunung api merupakan salah satu aktivitas vulkanisme. Kerusakan tersebut antara lain:

- Letusan gunung api melemparkan berbagai material padat yang dapat menimpa perumahan, daerah pertanian, hutan, dan sebagainya.
- Hujan abu vulkanik yang menyertai letusan dapat menyebabkan terganggunya pernapasan juga pemandangan yang gelap.
- Aliran lahar yang dapat menyebabkan pendangkalan sungai.
- Gas yang mengandung racun.
- Lava panas yang meleleh akan merusak dan mematikan apa saja yang dilaluinya.

Lampiran F. RPP Siklus I Pertemuan 2

- Awan panas yang dapat menewaskan.
- b) Gempa bumi

Gempa bumi merupakan hentakan lapisan bumi yang bersumber dari lapisan di sebelah dalam yang merambat ke permukaan bumi. Kerusakan akibat gempa bumi antara lain:

 - Dapat terjadi banjir sebagai akibat rusaknya tanggul bendungan, sehingga tanggul tersebut bobol.
 - Gempa yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan tsunami.
 - Tanah di permukaan menjadi merekah.
- c) Badai

Badai adalah suatu gangguan pada atmosfer suatu planet, terutama yang mempengaruhi permukaan serta menunjukkan cuaca buruk.
- 2) Karena faktor manusia
 - a) Kerusakan hutan
 - Pengalih fungsi hutan menjadi lahan pertanian, pemukiman atau kegiatan pertambangan.
 - Pemanfaatan sumber daya hutan secara berlebihan.
 - b) Pencemaran lingkungan
 - c) Pencemaran (polusi) adalah peristiwa berubahnya keadaan alam (air, tanah, udara) karena adanya unsur-unsur baru atau meningkatnya sejumlah unsur tertentu.
- b. Usaha Pelestarian lingkungan hidup

Pelestarian lingkungan hidup adalah rangkaian upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan agar tetap mampu mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

 - 1) Pelestarian tanah
 - a) Menghijaukan kembali lahan gundul
 - b) Menanam dengan sistem terasering pada lahan miring
 - c) Menggunakan pupuk organik
 - 2) Pelestarian sumber daya air
 - a) Menjaga kebersihan sungai
 - b) Mempertahankan kawasan hutan lindung
 - c) Menghijaukan bagian daerah aliran sungai
 - 3) Pelestarian hutan

Lampiran F. RPP Siklus I Pertemuan 2

- a) Reboisasi
- b) Menebang hutan dengan cara tebang pilih
- c) Mempertahankan hutan lindung
- 4) Pelestarian udara
 - a) Membuat taman-taman kota
 - b) Menggunakan kendaraan bermotor yang gas buangnya aman bagi lingkungan
- 5) Pelestarian flora dan fauna
 - a) Melarang perburuan hewan langka
 - b) Mempertahankan cagar alam
- 6) Pelestarian kawasan pesisir dan laut
 - a) Tidak membuang sampah ke laut
 - b) Tidak menggunakan pukat harimau

III. Model Pembelajaran

- a. Model pembelajaran kooperatif, Teknik *Teams Games Tournaments*

IV. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Tanya jawab
- d. Permainan

V. Langkah – langkah Pembelajaran

Rancangan pelaksanaan :

- a. Kegiatan awal : 5 menit
 - 1. Memberi salam siswa dan berdoa terlebih dahulu
 - 2. Guru menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari ini atau mengabsen para siswa yang hadir
 - 3. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran
 - 4. Guru memberikan apersepsi
Apersepsi : guru menanyakan tentang pengertian sumber daya alam
- b. Kegiatan inti : 70 menit
 - 1. **Tahap team**, guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar
 - 2. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang heterogen
 - 3. Kemudian diberi LKS sesuai dengan materinya dan diberi tugas kelompok

Lampiran F. RPP Siklus I Pertemuan 2

4. **Tahap game**, dalam kerja kelompok tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya.
 5. Apabila ada anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota lain dalam kelompoknya bertanggung jawab untuk memberikan jawaban/ menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.
 6. **Tahap tournament**, setiap perwakilan kelompok kembali dibagi dalam kelompok yang homogen atau kemampuan sama, tapi poin yang dihasilkan dikontribusikan ke kelompok awal. Setelah dikelompokkan sesuai kemampuan siswa.
 7. Sebelum permainan dimulai, terlebih dahulu dibacakan aturan permainan.
 8. Awal permainan dimulai dengan hompimpah atau undian guna menentukan pemain mana yang berhak memulai. Setelah itu pemain pertama membuka pertanyaan dan dibaca dengan keras dan menjawabnya kemudian pertanyaan diberikan ke pemain berikutnya dan menjawabnya begitu seterusnya sampai pemain terakhir, pemain terakhir yang berhak membuka jawaban di kartu jawaban dan mencatat pemain mana saja yang mendapat nilai.
 9. Kemudian pemain kedua memulai lagi dengan membuka kartu pertanyaan dan menjawabnya kemudian ke pemain berikutnya sampai pemain terakhir membuka jawabannya.
 10. Permainan berlanjut sampai kartu pertanyaan habis.
 11. Kemudian nilai di komulatifkan ke kelompok asal guna menentukan kelompok mana yang mendapat juara.
- c. Penutup : 15 menit
1. Memberikan penekanan terhadap materi yang disampaikan atau kesimpulannya
 2. Guru memberikan tes guna mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan
 3. Guru mengadakan refleksi dengan cara:
 - a) Meminta pendapat siswa tentang cara belajar hari ini
 - b) Bertanya jawab untuk penajagan, pemahaman hasil belajar
 - c) Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Lampiran F. RPP Siklus I Pertemuan 2

VI. Alat, Bahan, Sumber belajar

- a. Alat : LCD dan laptop, lembar soal, kartu soal dan jawaban
- b. Sumber bahan :
 - K. Wardiyatmoko, 2006. Geografi SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga,
 - Wahyu Setya Graha, 2006. Geografi SMA Kelas XI. Jakarta: Pustaka Pelajar
 - Tim Penulis. 2010. Materi Inti dan Soal Jawab Geografi Kelas XI. Solo: Tiga Serangkai.
 - Hestiyanto, yusman 2010. Geografi SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira
 - LKS Kharisma. Geografi untuk SMA Kelas XI. Solo:Haka MJ

VII. Penilaian

- a. Jenis peilaian : tes soal diskusi tes soal diskusi dan *post test* siklus 1
- b. Jenis tes : penialian hasil dan proses
- c. Bentuk penialaian : pilihan ganda
- d. Instrumen : soal-soal

Yogyakarta, 21 Maret 2012

Mengetahui
Guru kolaborator

Peneliti

Ning Mihati S,Pd
Nip. 19540611198103 2 005

Anita Kurniasari
Nim.08405244036

KARTU SOAL *TOURNAMENT 1*

1. Kerusakan lingkungan hidup adalah perubahan secara langsung/ tidak langsung terhadap sifat fisik, kimia dan hayati lingkungan hidup yang melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan hidup. Merupakan pengertian menurut...

- a. UU RI No 32 TAHUN 2008**
- b. UU RI No 32 TAHUN 2009**
- c. UU RI No 23 TAHUN 1997**
- d. UU RI No 23 TAHUN 1998**
- e. UU RI No 33 TAHUN 2009**

2. Contoh lingkungan biofisik alami, kecuali...

- | | | |
|---------------------|--------------------|-----------------|
| a. Laut | b. Binatang | e. Hutan |
| c. Pemukiman | d. Pesisir | |

3. Unsur abiotik utama penyusun lingkungan biofisik padang pasir berupa ...

- | | |
|--------------------------------|----------------------------|
| a. Tanaman kaktus | d. Hutan gundul |
| b. Sungai sungai kering | |
| c. Lahan pasir | e. Perbukitan kapur |

4. *Hurricane* merupakan sebutan badai tropis yang terdapat di ...

- a. Atlanitik dan Pasifik**
- b. Passifik barat**
- c. Australia**
- d. Eropa**
- e. Asia tengah**

Lampiran G. Kartu Soal *Tournament 1*

5. Naiknya suhu air kawah, perubahan komposisi kimiawi air dan gas kawah merupakan proses terjadinya ...

- a. Banjir bandang**
- b. Tanah longsor**
- c. Gunung meletus**
- d. Gempa bumi**
- e. Tsunami**

6. Penggunaan pupuk organik merupakan usaha untuk melestarikan ...

- a. Hewan**
- b. Tumbuhan**
- c. Air**
- c. Tanah**
- d. Petani**

7. Ekosistem pesisir yang bersifat tidak alami adalah ...

- a. Estuaria**
- b. Laguna**
- e. Teluk**
- c. Mangrove**
- d. Tambak**

8. Ombak besar yang terjadi setelah peristiwa gempa bumi, gempa laut, gunung berapi meletus, atau hantaman meteor di laut disebut dengan ...

- a. Tornado**
- d. Badai tropis**
- b. Badai guruh**
- e. Tsunami**
- c. Angin topan**

Lampiran G. Kartu Soal *Tournament 1*

9. Berikut ini adalah gas yang dapat mengakibatkan rusaknya lapisan ozon yakni ...

- | | | |
|--------------------------|---------------|--------------------------|
| a. H₂O | c. CFC | e. SO₂ |
| b. NO₂ | d. CO | |

10. Nelayan dilarang menggunakan pukat harimau karena akan mengancam kelestarian ...

- a. Terumbu karang**
- b. Ikan-ikan laut**
- c. Hutan mangrove**
- d. Pasir laut**
- e. Plankton sebagai makanan ikan**

11. Berdasarkan macam bahan pencemaran, pencemaran dibedakan menjadi ...

- a. Pencemaran udara, air dan tanah**
- b. Pencemaran kimiawi, biologi, fisik dan suara**
- c. Pencemaran organik dan anorganik**
- d. Pencemaran gas, air dan padat**
- e. Pencemaran kronis, ringan dan akut**

12. Kerusakan lingkungan yang mengalami perubahan lingkungan sehingga mengakibatkan kerugian bagi manusia dan makhluk lain sebagai komponen lingkungan adalah ...

- | | |
|----------------------------------|-----------------------------------|
| a. kerusakan lingkungan | d. Keseimbangan lingkungan |
| b. daya dukung lingkungan | e. Perubahan lingkungan |
| c. etika lingkungan | |

Lampiran G. Kartu Soal *Tournament 1*

13. Nama gas di bawah ini yang menjadi penyebab utama turunnya hujan asam adalah ...

- a. SO₂ dan NO₂
- b. CO dan SO₂
- c. CO₂ dan NO₂
- d. SO₂ dan H₂S²
- e. CFC dan SO₂

14. Penggunaan pupuk yang berlebihan akan berakibat pada pencemaran ...

- a. Udara
- b. Air
- c. Tanah
- d. Tumbuhan
- e. Udara

15. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri polutan antara lain...

- a. Jumlahnya melebihi ambang batas normal
- b. Mengakibatkan kematian pada makhluk hidup
- c. Merusak lingkungan
- d. Tidak berbahaya bagi kehidupan
- e. Menurunkan fungsi lingkungan

KARTU JAWABAN *TOURNAMENT 1*

1. Jawaban :

A

2. Jawaban :

C

3. Jawaban :

C

4. Jawaban :

A

5. Jawaban :

C

6. Jawaban :

D

7. Jawaban :

D

8. Jawaban :

E

Lampiran H. Kartu Jawaban *Tournament 1*

9. Jawaban :

C

10. Jawaban :

E

11. Jawaban :

B

12. Jawaban :

A

13. Jawaban :

A

14. Jawaban :

C

15. Jawaban :

D

KARTU SOAL *TOURNAMENT 2*

1. Untuk mencegah erosi dan menjaga kesuburan tanah di daerah miring perlu dibuat ...

- a. Terasering
- b. Contur plowing
- c. Reboisasi
- d. Pengolahan tanah dan pemupukan
- e. Rehabilitasi tanah

2. Reboisasi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai untuk mengurangi abrasi air laut dengan menggunakan jenis tanaman ...

- a. Perdu
- b. Mangrove
- c. Akasia
- d. Jati
- e. Meranti

3. Usaha yang dapat dilakukan untuk pelestarian tanah secara biologi agar terhindar dari ancaman erosi dengan cara ...

- a. Membangun irigasi
- b. Membentuk pematang
- c. Penghutan kembali
- d. Menebangi hutan
- e. Membentuk teras

4. Dalam pertanian, penggunaan pestisida secara berlebihan akan menimbulkan kerugian karena ...

- a. Mematikan semua hama
- b. Menyebabkan tanaman tidak berubah
- c. Mengubah keseimbangan komunitas
- d. Membuat resisten semua hama
- e. Hasil panen berkurang

Lampiran I. Kartu Soal *Tournament 2*

5. Taman nasional ujung kulon untuk tempat hidup ...

- a. Maleo
- b. Gajah
- c. Badak
- d. Singa
- e. Harimau

6. Habitat dan biota lokasi kawasan Bunaken adalah ...

- a. Taman laut
- b. Terumbu karang
- c. Bakau
- d. Duyung
- e. Satwa lain

7. Usaha perlindungan SDA hayati dan ekosistemnya di permukaan bumi yang bertujuan untuk mengusahakan terwujudnya kelestarian SDA hayati disebut dengan ...

- a. Rehabilitasi
- b. Penghijauan
- c. Reklamasi
- d. Konservasi
- e. Intensifikasi

8. Penduduk di hulu sungai melakukan penghijauan. Usaha itu bertujuan untuk melestarikan ...

- a. Sumber daya air
- b. Sumber daya kayu
- c. Sumber daya pangan
- d. Sumber daya ternak
- e. Sumber daya tambang pasir

Lampiran I. Kartu Soal *Tournament* 2

9. Usaha menjaga kebersihan udara dilakukan dengan hal berikut, *kecuali* ...

- a. Membuat taman kota
- b. Menggunakan barang rumah tangga bebas CFC (*Chlofluorocarbons*)
- c. Selalu menggunakan kendaraan berbahan bakar fosil
- d. Menggunakan sepeda sebagai alat transportasi lokal
- e. Menghijaukan lahan yang gundul

10. Nelayan dilarang menggunakan pukat harimau karena akan mengancam kelestarian ...

- a. Terumbu karang
- b. Ikan-ikan laut
- c. Hutan *mangrove*
- d. Pasir laut
- e. *Plankton* sebagai makanan ikan

11. Kewajiban pabrik membangun instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dimaksudkan untuk ...

- a. Mencegah banjir
- b. Mencegah pencemaran air
- c. Menjamin ketersediaan air
- d. Menyaring sampah pabrik
- e. Menjernihkan air limbah

12. Masalah yang dihadapi pemerintah kota tentang lahan potensial di perkotaan adalah ...

- a. Kesuburan menurun
- b. Digunakan untuk pembuangan sampah
- c. Menjadi lahan terbuka
- d. Kekurangan air
- e. Berubah fungsi menjadi pemukiman

Lampiran I. Kartu Soal *Tournament 2*

13. Sungai Ciliwung sudah berwarna hitam pekat. Bentuk pencemaran tersebut termasuk ke dalam ...

- a. Polusi udara
- b. Polusi suara
- c. Polusi air
- d. Polusi tanah
- e. Polusi panas

14. Penanaman hutan kembali disebut ...

- a. Konservasi
- b. Konveksi
- c. Reboisasi
- d. Diversifikasi
- e. Ekologi

15. Penerapan uji emisi gas buang kendaraan adalah suatu usaha untuk menekan tingginya polusi udara akibat ...

- a. H₂O
- b. CO₂
- c. HO₃
- d. SPM
- e. Pb

KARTU JAWABAN *TOURNAMENT 2*

<div>1. Jawaban :</div> <div>A</div>	<div>2. Jawaban :</div> <div>B</div>
<div>3. Jawaban :</div> <div>C</div>	<div>4. Jawaban :</div> <div>D</div>
<div>5. Jawaban :</div> <div>C</div>	<div>6. Jawaban :</div> <div>A</div>
<div>7. Jawaban :</div> <div>D</div>	<div>8. Jawaban :</div> <div>A</div>

9. Jawaban :

C

10. Jawaban :

E

11. Jawaban :

B

12. Jawaban :

E

13. Jawaban :

C

14. Jawaban :

C

15. Jawaban :

B

Daftar Keaktifan Siswa Kelas XI IPS 1
Sebelum Tindakan (*Pre-Test*)
Siklus I

Lampiran K. Daftar Keaktifan Siswa *Pre Test* Siklus I

No	NIS	Nama	Komponen									Skor	Nilai Keaktifan	kategori
			A	B	C	D	E	F	G	H	I			
1		Fachy Nur Huda	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25	69,44444444	rendah
2		Dian Aryani	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	72,22222222	rendah
3		Danny Adhi Chandra	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25	69,44444444	rendah
4		Gunawan Wicaksono	2	4	3	3	2	3	3	2	2	24	66,66666667	sangat rendah
5		Hafiz Syareva	3	3	3	2	3	3	3	2	2	24	66,66666667	sangat rendah
6		Novi Mutia	3	3	2	3	2	3	3	4	3	26	72,22222222	rendah
7		Ratna Kurniasari	3	4	2	3	3	3	2	3	3	26	72,22222222	rendah
8		Rykhianato Ramadhan	2	4	2	3	3	3	3	3	3	26	72,22222222	rendah
9		Rizal Febrian	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	72,22222222	rendah
10		Adi Utama	2	2	2	3	2	3	3	3	3	23	63,88888889	sangat rendah
11		Angga Adityo	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	72,22222222	rendah
12		Arif Purnomo	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25	69,44444444	rendah
13		Asnida Noor	4	3	3	3	4	2	3	3	2	27	75	sedang
14		Catur Adi Nugroho	3	4	2	3	3	2	3	3	3	26	72,22222222	rendah
15		Devina Dyah Martina	3	2	3	3	4	3	3	3	3	27	75	sedang
16		Dila Saputro	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	72,22222222	rendah
17		Dimas Irwan	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24	66,66666667	sangat rendah
18		Dwi Isnawati	2	3	3	3	3	2	4	2	3	25	69,44444444	rendah
19		Eka Fitri Ani	2	3	3	3	3	2	3	2	3	24	66,66666667	sangat rendah
20		Firman Budianto	1	3	3	2	3	2	3	3	3	23	63,88888889	sangat rendah
21		Gega Gunantama	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25	69,44444444	rendah
22		Linda Uswatun	3	3	2	3	3	3	4	3	3	27	75	sedang
23		Lukky Wirahutami	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	72,22222222	rendah
24		Nur Wahyudi N	4	3	3	2	3	3	3	4	3	28	77,77777778	sedang
25		Putri Zulaicha	4	3	2	2	4	3	3	3	3	27	75	sedang
Σ			70	73	63	70	74	70	75	72	70	637	1769,444444	
Presentase rata-rata			70	73	63	70	74	70	75	72	70		70,77777778	

Daftar Keaktifan Siswa Kelas XI IPS 1
Setelah Tindakan (*Post-Test*)
Siklus I

Lampiran L. Daftar Keaktifan Siswa *Post Test* Siklus I

No	NIS	Nama	Komponen									Jml Skor	Nilai Keaktifan	kategori
			A	B	C	D	E	F	G	H	I			
1		Fachy Nur Huda	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25	69,44444444	rendah
2		Dian Aryani	3	4	4	3	4	3	3	3	3	30	83,33333333	tinggi
3		Danny Adhi Chandra	2	3	3	3	3	4	4	2	3	27	75	sedang
4		Gunawan Wicaksono	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	72,22222222	rendah
5		Hafiz Syareva	2	3	3	3	3	4	3	3	3	27	75	sedang
6		Novi Mutia	4	3	4	4	3	3	4	3	3	31	86,11111111	tinggi
7		Ratna Kurniasari	4	3	3	4	3	3	4	3	3	30	83,33333333	tinggi
8		Rykhianato Ramadhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	sedang
9		Rizal Febrian	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	77,77777778	sedang
10		Adi Utama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	sedang
11		Angga Adityo	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	72,22222222	rendah
12		Arif Purnomo	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	72,22222222	rendah
13		Asnida Noor	4	3	3	3	4	3	4	3	3	30	83,33333333	tinggi
14		Catur Adi Nugroho	3	3	4	3	3	2	3	3	3	27	75	sedang
15		Devina Dyah Martina	4	3	3	3	4	3	4	3	3	30	83,33333333	tinggi
16		Dila Saputro	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29	80,55555556	sedang
17		Dimas Irwan	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	72,22222222	rendah
18		Dwi Iisnawati	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30	83,33333333	tinggi
19		Eka Fitri Ani	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30	83,33333333	tinggi
20		Firman Budianto	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	72,22222222	rendah
21		Gega Gunantama	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25	69,44444444	rendah
22		Linda Uswatun	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	83,33333333	tinggi
23		Lukky Wirahutami	3	3	3	3	3	3	4	2	3	27	75	sedang
24		Nur Wahyudi N	2	3	3	2	3	2	3	3	2	23	63,88888889	sangat rendah
25		Putri Zulaicha	4	3	3	4	3	3	4	3	3	30	83,33333333	tinggi
Σ			81	77	75	77	79	76	83	72	73	693	1925	
Presentase rata-rata			81	77	75	77	79	76	83	72	73		77	

Lampiran M. Hasil Belajar Siswa Siklus 1**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

NO	NAMA	NILAI	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	Fachry Nur Huda	65	80
2	Dian Aryani	65	65
3	Danny Adhi Chandra	80	75
4	Gunawan Wicaksono	65	80
5	Hafiz Syareva	65	80
6	Novi Mutia	80	80
7	Ratna Kurniasari	80	80
8	Rykhianato Ramadhan	80	80
9	Rizal Febrian	65	70
10	Adi Utama	60	80
11	Angga Adityo	60	65
12	Arif Purnomo	65	80
13	Asnida Noor	80	85
14	Catur Adi Nugroho	65	65
15	Devina Dyah Martina	80	80
16	Dila Saputro	65	65
17	Dimas Irwan	60	80
18	Dwi Iisnawati	65	80
19	Eka Fitri Ani	80	80
20	Firman Budianto	65	80
21	Gega Gunantama	65	80
22	Linda Uswatun	80	70
23	Lukky Wirahutami	65	80
24	Nur Wahyudi N	80	80
25	Putri Zulaicha	80	80

Lampiran A. Soal *Pre Test* Siklus 2

Soal *Pre Test* Siklus 2

1. Segala sesuatu yang dilepaskan ke alam dan berakibat menurunnya kualitas lingkungan disebut ...
 - a. Erosi
 - b. Bioma
 - c. Sedimentasi
 - d. Polusi
 - e. ekosistem
2. Di Pulau Bali terdapat konservasi hutan air payau sebagai usaha pelestarian lingkungan pantai dengan negara ...
 - a. Amerika Serikat
 - b. Inggris
 - c. Jepang
 - d. Australia
 - e. Prancis
3. Pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pada saat ini tanpa harus mengurangi kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan generasi yang akan datang adalah pengertian dari ...
 - a. Reboisasi
 - b. Modernisasi
 - c. Wawasan lingkungan
 - d. Konservasi lahan
 - e. Pembangunan berkelanjutan
4. Tujuan utama dalam pembangunan berkelanjutan utama adalah ...
 - a. Pemberian sanksi pada perusak lingkungan
 - b. Tersediannya kebutuhan untuk generasi mendatang
 - c. Pemenuhan kebutuhan ekonomi yang sebesar-besarnya
 - d. Pemenuhan kebutuhan pada masa sekarang.
 - e. Orang bebas mengeksploitasi lingkungan.

Lampiran A. Soal *Pre Test* Siklus 2

5. Berikut ini *bukan* dampak negatif dari teknologi adalah ...
 - a. Kecenderungan manusia menjadi individualis
 - b. Memperlancar komunikasi
 - c. Timbulnya polusi lingkungan
 - d. Pemborosan pemakaian energi
 - e. Degradasi moral
6. Salah satu contoh tindakan pengelolaan hutan yang memenuhi prinsip keefisiensi adalah ...
 - a. Meningkatkan ekspor kayu glondongan.
 - b. Pelarangan penebangan hutan.
 - c. Penerapan tebang pilih
 - d. Penetapan hutan menjadi suaka margasatwa
 - e. Membuka lahan hutan untuk lahan pertanian.
7. Prinsip keefisiensi pada limbah sampah dapat diterapkan dengan cara di bawah ini, kecuali ...
 - a. Melakukan daur ulang sampah.
 - b. Pemisahan berbagai jenis sampah.
 - c. Pengolahan sampah organik menjadi pupuk
 - d. Mengubur semua sampah yang dihasilkan
 - e. Pengolahan sampah sebelum ke tempat pembuangan akhir.
8. Pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dilaksanakan untuk mendukung ...
 - a. Kondisi alam
 - b. Siklus hidrologi
 - c. Kelestarian ekosistem
 - d. Sumber tenaga alam
 - e. Terciptannya lapangan kerja
9. Berikut ini beberapa hal yang mempengaruhi lingkungan hidup adalah ...
 - a. Sarana dan prasarana umum
 - b. Kondisi unsur lingkungan hidup
 - c. Jumlah lapangan kerja

Lampiran A. Soal *Pre Test* Siklus 2

- d. Mobilitas penduduk
 - e. Jumlah kebutuhan manusia
10. Sumber daya alam perlu dipelihara kelestariannya, sebab ...
- a. sumber daya alam sangat berlimpah
 - b. sumber daya alam jumlahnya terbatas
 - c. sumber daya alam semakin bertambah
 - d. sumber daya alam sedikit manfaatnya
 - e. sumber daya alam banyak yang tidak berguna
11. Pemanfaatan tanaman jarak sebagai sumber energi alternatif sebagai pengganti bahan bakar bensin adalah salah satu contoh penerapan
- a. Daur ulang
 - b. siklus
 - c. ekoefisiensi
 - d. eko wisata
 - e. pemanfaatan limbah
12. berikut ini bukan merupakan sumber gas rumah kaca..
- a. asap kendaraan bermotor.
 - b. Asap pabrik
 - c. Asap pembakaran sampah atau hutan.
 - d. Limbah cair industri.
 - e. Asap dari dapur rumah penduduk
13. Jika keseimbangan ekosistem hilang maka akan terjadi...
- a. Adanya persaingan
 - b. Putusnya rantai makanan.
 - c. Persaingan.
 - d. Konflik
 - e. Kerusakan ekosistem
14. Pembangunan berwawasan lingkungan artinya pembangunan yang..
- a. Mempertimbangkan segi-segi kehidupan dan menghindari pencemaran dan kerusakan
 - b. Mengutamakan pendayagunaan dan hasil.

Lampiran A. Soal *Pre Test* Siklus 2

- c. Mengutamakan kesehatan.
 - d. Mengutamakan keindahan dan kemegahan.
 - e. Mengutamakan efektivitas
15. Berikut bukan manfaat yang dapat dieksploitasi dan sumber daya air adalah untuk.
- a. Kegiatan pariwisata
 - b. Tujuan telekomunikasi
 - c. Pembangkit tenaga listrik
 - d. Sarana penelitian
 - e. Kebutuhan air minum
16. Salah satu cara untuk menerapkan pembanguann yang berkelanjutan adalah dengan memperhatikan...
- a. Kepekaan sosial
 - b. Integritas kebudayaan
 - c. Pemerintah pembangunan
 - d. Persebaran sumber daya alam
 - e. Keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup
17. Salah satu cara melestarikan lingkungan hidup berdasarkan pembangunan berkelanjutan adalah
- a. menindak pelaku pengrusakan lingkungan
 - b. terus melakukan pemanfaatan terhadap lingkungan hidup
 - c. melibatkan pemerintah dalam usaha pelestarian lingkungan
 - d. memanfaatkan lingkungan hidup secara bertanggung jawab
 - e. tidak lagi melakukan pemanfaatan terhadap lingkungan hidup
18. Berhasil atau gagalnya pembangunan ditentukan oleh
- a. jumlah penduduk
 - b. pendapatan negara
 - c. bentuk pemerintahan
 - d. sumber kekayaan alam
 - e. kualitas SDA dan SDM

Lampiran A. Soal *Pre Test* Siklus 2

19. Berikut ini yang bukan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan adalah ...

- a. menggunakan pendekatan integratif
- b. menghayati keanekaragaman hayati
- c. menggunakan pandangan jangka pendek
- d. menjamin pemerataan dan kadilan
- e. menggunakan pandangan jangka panjang

20. Berikut ini yang merupakan salah satu usaha untuk menjamin persediaan sumber daya alam selama mungkin adalah

- a. mencari sumber daya alternatif
- b. penghentian pemakaian sumber daya alam
- c. mengimpor sumber daya alam dari luar negeri
- d. pemborosan dalam pemakaian sumber daya alam
- e. mengeksploitasi sumber daya untuk diekspor

Lampiran B. Kunci Jawaban *Pre Test* Siklus 2

Kunci Jawaban *Pre Test* Siklus II

- | | |
|-------|------|
| 1. D | 11.E |
| 2. C | 12.D |
| 3. E | 13.E |
| 4. B | 14.A |
| 5. B | 15.B |
| 6. C | 16.E |
| 7. D | 17.D |
| 8. C | 18.E |
| 9. B | 19.C |
| 10. B | 20.A |

Lampiran C. Soal *Post Test* Siklus 2

Soal *Post Test* Siklus 2

1. Segala sesuatu yang dilepaskan ke alam dan berakibat menurunnya kualitas lingkungan disebut ...
 - a. Erosi
 - b. Bioma
 - c. Sedimentasi
 - d. Polusi
 - e. ekosistem
2. Di Pulau Bali terdapat konservasi hutan air payau sebagai usaha pelestarian lingkungan pantai dengan negara ...
 - a. Amerika Serikat
 - b. Inggris
 - c. Jepang
 - d. Australia
 - e. Prancis
3. Pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pada saat ini tanpa harus mengurangi kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan generasi yang akan datang adalah pengertian dari ...
 - a. Reboisasi
 - b. Modernisasi
 - c. Wawasan lingkungan
 - d. Konservasi lahan
 - e. Pembangunan berkelanjutan
4. Tujuan utama dalam pembangunan berkelanjutan utama adalah ...
 - a. Pemberian sanksi pada perusak lingkungan
 - b. Tersediannya kebutuhan untuk generasi mendatang
 - c. Pemenuhan kebutuhan ekonomi yang sebesar-besarnya
 - d. Pemenuhan kebutuhan pada masa sekarang.
 - e. Orang bebas mengeksploitasi lingkungan.
5. Berikut ini *bukan* dampak negatif dari teknologi adalah ...
 - a. Kecenderungan manusia menjadi individualis
 - b. Memperlancar komunikasi
 - c. Timbulnya polusi lingkungan
 - d. Pemborosan pemakaian energi
 - e. Degradasi moral
6. Salah satu contoh tindakan pengelolaan hutan yang memenuhi prinsip keefisienan adalah ...
 - a. Meningkatkan ekspor kayu gondongan.
 - b. Pelarangan penebangan hutan.
 - c. Penerapan tebang pilih
 - d. Penetapan hutan menjadi suaka margasatwa
 - e. Membuka lahan hutan untuk lahan pertanian.
7. Prinsip keefisienan pada limbah sampah dapat diterapkan dengan cara di bawah ini, kecuali ...
 - a. Melakukan daur ulang sampah.
 - b. Pemisahan berbagai jenis sampah.
 - c. Pengolahan sampah organik menjadi pupuk
 - d. Mengubur semua sampah yang dihasilkan
 - e. Pengolahan sampah sebelum ke tempat pembuangan akhir.

Lampiran C. Soal *Post Test* Siklus 2

8. Pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dilaksanakan untuk mendukung ...
 - a. Kondisi alam
 - b. Siklus hidrologi
 - c. Kelestarian ekosistem
 - d. Sumber tenaga alam
 - e. Terciptannya lapangan kerja
9. Berikut ini beberapa hal yang mempengaruhi lingkungan hidup adalah ...
 - a. Sarana dan prasarana umum
 - b. Kondisi unsur lingkungan hidup
 - c. Jumlah lapangan kerja
 - d. Mobilitas penduduk
 - e. Jumlah kebutuhan manusia
10. Sumber daya alam perlu dipelihara kelestariannya, sebab ...
 - a. sumber daya alam sangat berlimpah
 - b. sumber daya alam jumlahnya terbatas
 - c. sumber daya alam semakin bertambah
 - d. sumber daya alam sedikit manfaatnya
 - e. sumber daya alam banyak yang tidak berguna
11. Pemanfaatan tanaman jarak sebagai sumber energi alternatif sebagai pengganti bahan bakar bensin adalah salah satu contoh penerapan...
 - a. Daur ulang
 - b. siklus
 - c. ekoefisiensi
 - d. eko wisata
 - e. pemanfaatan limbah
12. berikut ini bukan merupakan sumber gas rumah kaca..
 - a. asap kendaraan bermotor.
 - b. Asap pabrik
 - c. Asap pembakaran sampah atau hutan.
 - d. Limbah cair industri.
 - e. Asap dari dapur rumah penduduk
13. Jika keseimbangan ekosistem hilang maka akan terjadi...
 - a. Adanya persaingan
 - b. Putusnya rantai makanan.
 - c. Persaingan.
 - d. Konflik
 - e. Kerusakan ekosistem
14. Pembangunan berwawasan lingkungan artinya pembangunan yang..
 - a. Mempertimbangkan segi-segi kehidupan dan menghindari pencemaran dan kerusakan
 - b. Mengutamakan pendayagunaan dan hasil.
 - c. Mengutamakan kesehatan.
 - d. Mengutamakan keindahan dan kemegahan.
 - e. Mengutamakan efektivitas
15. Berikut bukan manfaat yang dapat dieksploitasi dan sumber daya air adalah untuk.
 - a. Kegiatan pariwisata
 - b. Tujuan telekomunikasi
 - c. Pembangkit tenaga listrik
 - d. Sarana penelitian

Lampiran C. Soal *Post Test* Siklus 2

- e. Kebutuhan air minum
16. Salah satu cara untuk menerapkan pembanguann yang berkelanjutan adalah dengan memperhatikan...
- a. Kepekaan sosial
 - b. Integritas kebudayaan
 - c. Pemerintah pembangunan
 - d. Persebaran sumber daya alam
 - e. Keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup
17. Salah satu cara melestarikan lingkungan hidup berdasarkan pembangunan berkelanjutan adalah
- a. menindak pelaku pengrusakan lingkungan
 - b. terus melakukan pemanfaatan terhadap lingkungan hidup
 - c. melibatkan pemerintah dalam usaha pelestarian lingkungan
 - d. memanfaatkan lingkungan hidup secara bertanggung jawab
 - e. tidak lagi melakukan pemanfaatan terhadap lingkungan hidup
18. Berhasil atau gagalnya pembangunan ditentukan oleh
- a. jumlah penduduk
 - b. pendapatan negara
 - c. bentuk pemerintahan
 - d. sumber kekayaan alam
 - e. kualitas SDA dan SDM
19. Berikut ini yang bukan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan adalah ...
- a. menggunakan pendekatan integratif
 - b. menghayati keanekaragaman hayati
 - c. menggunakan pandangan jangka pendek
 - d. menjamin pemerataan dan kadilan
 - e. menggunakan pandangan jangka panjang
20. Berikut ini yang merupakan salah satu usaha untuk menjamin persediaan sumber daya alam selama mungkin adalah
- a. mencari sumber daya alternatif
 - b. penghentian pemakaian sumber daya alam
 - c. mengimpor sumber daya alam dari luar negeri
 - d. pemborosan dalam pemakaian sumber daya alam
 - e. mengeksploitasi sumber daya untuk diekspor

Lampiran D. Kunci Jawaban *Post Test* Siklus 2

Kunci Jawaban *Post Test* Siklus II

1. D	11.E
2. C	12.D
3. E	13.E
4. B	14.A
5. B	15.B
6. C	16.E
7. D	17.D
8. C	18.E
9. B	19.C
10. B	20.A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI / II (dua)

Pertemuan ke : 1 Siklus 2

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Standar Kompetensi : 1. Pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

Indikator : 1.1.1 mendeskripsikan pengertian pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
1.1.2 mendiskusikan sumber daya yang mendukung pembangunan

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
- b. Siswa dapat mendiskusikan sumber daya yang mendukung pembangunan

II. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Pembangunan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup secara bertahap dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki negara secara bijaksana.

Pembangunan berwawasan lingkungan adalah upaya peningkatan kualitas manusia secara bertahap dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan.

Dalam pembangunan perlu memasukkan antara pembangunan dengan lingkungan, karena lingkungan berfungsi sebagai penopang pembangunan secara berkelanjutan. Jika pembangunan secara terus-menerus tidak memperhatikan faktor lingkungan, maka lingkungan hidup akan rusak dan berkelanjutan pembangunan itu sendiri akan terancam.

- b. Sumber daya yang mendukung Lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan

Sumber daya yang mendukung pembangunan adalah:

- i. Sumber daya manusia: jumlah penduduk, pendidikan, kesehatan, ketrampilan, dan budaya.
- ii. Sumber daya alam: tanah, air, udara, hutan, kandungan mineral dan keanekaragaman hayati.
- iii. Ilmu pengetahuan dan teknologi: transportasi, komunikasi, teknologi ilmu pengetahuan, dan rekayasa.

Sumber daya tersebut sifatnya terbatas, maka dalam penggunaannya harus secara cermat dan hati-hati. Ketidacermatan dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki negara dapat menimbulkan masalah-masalah lingkungan hidup seperti permasalahan SDA, permasalahan pemukiman dan polusi lingkungan.

III. Model Pembelajaran

- a. Model pembelajaran kooperatif, Teknik *Teams Games Tournaments*

IV. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah

Lampiran E. RPP 1 Siklus 2

- b. Diskusi
- c. Tanya jawab
- d. Permainan

V. Langkah – langkah Pembelajaran

Rancangan pelaksanaan :

- a. Kegiatan awal : 5 menit
 - 1. Memberi salam siswa dan berdoa terlebih dahulu
 - 2. Guru menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari ini atau mengabsen para siswa yang hadir
 - 3. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran
 - 4. Guru memberikan apersepsi
Apersepsi : guru menanyakan tentang pengertian sumber daya alam
- b. Kegiatan inti : 70 menit
 - 1. **Tahap team**, guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar
 - 2. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang heterogen
 - 3. Kemudian diberi LKS sesuai dengan materinya dan diberi tugas kelompok
 - 4. **Tahap game**, dalam kerja kelompok tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya.
 - 5. Apabila ada anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota lain dalam kelompoknya bertanggung jawab untuk memberikan jawaban/ menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.
 - 6. **Tahap tournament**, setiap perwakilan kelompok kembali dibagi dalam kelompok yang homogen atau kemampuan sama, tapi poin yang dihasilkan dikontribusikan ke kelompok awal. Setelah dikelompokkan sesuai kemampuan siswa.
 - 7. Sebelum permainan dimulai, terlebih dahulu dibacakan aturan permainan.
 - 8. Awal permainan dimulai dengan hompimpah atau undian guna menentukan pemain mana yang berhak memulai. Setelah itu pemain pertama membuka pertanyaan dan dibaca dengan keras dan menjawabnya kemudian pertanyaan diberikan ke pemain berikutnya dan menjawabnya begitu seterusnya sampai pemain terakhir, pemain terakhir yang berhak membuka jawaban di kartu jawaban dan mencatat pemain mana saja yang mendapat nilai.
 - 9. Kemudian pemain kedua memulai lagi dengan membuka kartu pertanyaan dan menjawabnya kemudian ke pemain berikutnya sampai pemain terakhir membuka jawabannya.
 - 10. Permainan berlanjut sampai kartu pertanyaan habis.
 - 11. Kemudian nilai di kumulatifkan ke kelompok asal guna menentukan kelompok mana yang mendapat juara.
- c. Penutup : 15 menit
 - 1. Memberikan penekanan terhadap materi yang disampaikan atau kesimpulannya
 - 2. Guru memberikan tes guna mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan
 - 3. Guru mengadakan refleksi dengan cara:
 - d) Meminta pendapat siswa tentang cara belajar hari ini
 - e) Bertanya jawab untuk penajagan, pemahaman hasil belajar
 - f) Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

VI. Alat, Bahan, Sumber belajar

- a. Alat : LCD dan laptop, lembar soal, kartu soal dan jawaban

Lampiran E. RPP 1 Siklus 2

b. Sumber bahan:

K. Wardiyatmoko, 2006. Geografi SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga,
Wahyu Setya Graha, 2006. Geografi SMA Kelas XI. Jakarta: Pustaka Pelajar
Hestiyanto, yusman 2010. Geografi SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira
LKS Kharisma. Geografi untuk SMA Kelas XI. Solo:Haka MJ

VII. Penilaian

- | | |
|----------------------|---|
| a. Jenis peilaian | : tes soal diskusi tes soal diskusi dan <i>post test</i> siklus 1 |
| b. Jenis tes | : penilaian hasil dan proses |
| c. Bentuk penialaian | : pilihan ganda |
| d. Instrumen | : soal-soal |

Yogyakarta, 21 Maret 2012

Mengetahui :
Guru kolaborator

Peneliti

Ning Mihati S,Pd
Nip. 19540611198103 2 005

Anita Kurniasari
Nim.08405244036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI / II (dua)

Pertemuan ke : 2 Siklus 2

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Standar Kompetensi : 1. Pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi dasar :1.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

Indikator :1.1.1 mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan yang dihasilkan oleh KTT Bumi di Rio de Janeiro 1992.

1.1.2 mendiskusikan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan yang dihasilkan oleh KTT Bumi di Rio de Janeiro 1992.
- b. Siswa dapat mendiskusikan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

II. Materi Pembelajaran

- a. Konsep pembangunan berkelanjutan merupakan kesepakatan global yang dihasilkan oleh KTT Bumi di Rio de Janeiro pada tahun 1992. Di dalamnya tergantung 2 gagasan penting, yaitu:
 1. Gagasan kebutuhan: khususnya kebutuhan pokok manusia untuk menopang hidup, di sini yang diprioritaskan adalah kebutuhan kaum miskin.
 2. Gagasan keterbatasan: yaitu keterbatasan kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan baik masa kini maupun masa yang akan datang.
- b. Ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan:
 1. Menggunakan pendekatan integratif dengan menggunakan pendekatan integratif, maka keterkaitan yang kompleks antara manusia dengan lingkungan dapat dimungkinkan untuk masa kini dan masa yang akan datang.
 2. Menggunakan pandangan jangka panjang, untuk merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang mendukung pembangunan agar secara berlanjut dapat digunakan dan dimanfaatkan.
 3. Menjamin pemerataan dan keadilan, strategi pembangunan yang berwawasan lingkungan dilandasi oleh pemerataan distribusi lahan dan faktor produksi, pemerataan kesempatan perempuan, dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan.

Lampiran F. RPP II Siklus 2

4. Menghargai keanekaragaman hayati, keanekaragaman hayati merupakan dasar bagi tatanan lingkungan. Pemeliharaan keanekaragaman hayati memiliki kepastian bahwa SDA selalu tersedia secara berlanjut untuk masa kini dan masa yang akan datang.

III. Model Pembelajaran

- a. Model pembelajaran kooperatif, Teknik *Teams Games Tournaments*

IV. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Tanya jawab
- d. Permainan

V. Langkah – langkah Pembelajaran

Rancangan pelaksanaan :

- a. Kegiatan awal : 5 menit

1. Memberi salam siswa dan berdoa terlebih dahulu
2. Guru menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari ini atau mengabsen para siswa yang hadir
3. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran
4. Guru memberikan apersepsi

Apersepsi : guru menanyakan tentang pengertian sumber daya alam

- b. Kegiatan inti : 70 menit

1. **Tahap team**, guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar
2. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang heterogen
3. Kemudian diberi LKS sesuai dengan materinya dan diberi tugas kelompok
4. **Tahap game**, dalam kerja kelompok tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya.
5. Apabila ada anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota lain dalam kelompoknya bertanggung jawab untuk memberikan jawaban/ menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.
6. **Tahap tournament**, setiap perwakilan kelompok kembali dibagi dalam kelompok yang homogen atau kemampuan sama, tapi poin yang dihasilkan dikontribusikan ke kelompok awal. Setelah dikelompokkan sesuai kemampuan siswa.
7. Sebelum permainan dimulai, terlebih dahulu dibacakan aturan permainan.
8. Awal permainan dimulai dengan hompimpah atau undian guna menentukan pemain mana yang berhak memulai. Setelah itu pemain pertama membuka pertanyaan dan dibaca dengan keras dan menjawabnya kemudian pertanyaan diberikan ke pemain berikutnya dan menjawabnya begitu seterusnya sampai pemain terakhir, pemain terakhir yang berhak membuka jawaban di kartu jawaban dan mencatat pemain mana saja yang mendapat nilai.

Lampiran F. RPP II Siklus 2

9. Kemudian pemain kedua memulai lagi dengan membuka kartu pertanyaan dan menjawabnya kemudian ke pemain berikutnya sampai pemain terakhir membuka jawabannya.
 10. Permainan berlanjut sampai kartu pertanyaan habis.
 11. Kemudian nilai di komulatifkan ke kelompok asal guna menentukan kelompok mana yang mendapat juara.
- c. Penutup : 15 menit
1. Memberikan penekanan terhadap materi yang disampaikan atau kesimpulannya
 2. Guru memberikan tes guna mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan
 3. Guru mengadakan refleksi dengan cara:
 - a) Meminta pendapat siswa tentang cara belajar hari ini
 - b) Bertanya jawab untuk peninjauan, pemahaman hasil belajar
 - c) Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

VI. Alat, Bahan, Sumber belajar

- a. Alat : LCD dan laptop, lembar soal, kartu soal dan jawaban
- b. Sumber bahan :

K. Wardiyatmoko, 2006. Geografi SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga,
Wahyu Setya Graha, 2006. Geografi SMA Kelas XI. Jakarta: Pustaka Pelajar
Hestiyanto, yusman 2010. Geografi SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira
LKS Kharisma. Geografi untuk SMA Kelas XI. Solo:Haka MJ

VII. Penilaian

- a. Jenis peilaian : tes soal diskusi tes soal diskusi dan *post test* siklus 1
- b. Jenis tes : penialian hasil dan proses
- c. Bentuk penilaian : soal uraian (*essay*)
- d. Instrumen : soal-soal

Yogyakarta, 21 Maret 2012

Mengetahui :

Guru kolaborator

Peneliti

Ning Mihati S,Pd
Nip. 19540611198103 2 005

Anita Kurniasari
Nim.08405244036

KARTU SOAL *TOURNAMENT 1 SIKLUS I*

1. Tujuan utama dalam pembangunan berkelanjutan utama adalah ...
 - a. Pemberian sanksi pada perusak lingkungan
 - b. Tersediannya kebutuhan untuk generasi mendatang
 - c. Pemenuhan kebutuhan ekonomi yang sebesar-besarnya
 - d. Pemenuhan kebutuhan pada masa sekarang.
 - e. Orang bebas mengeksploitasi lingkungan.
2. Salah satu contoh tindakan pengelolaan hutan yang memenuhi prinsip ekoefisiensi adalah ...
 - a. Meningkatkan ekspor kayu glondongan.
 - b. Pelarangan penebangan hutan.
 - c. Penerapan tebang pilih
 - d. Penetapan hutan menjadi suaka margasatwa
 - e. Membuka lahan hutan untuk lahan pertanian.
3. Pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dilaksanakan untuk mendukung ...
 - a. Kondisi alam
 - b. Siklus hidrologi
 - c. Kelestarian ekosistem
 - d. Sumber tenaga alam
 - e. Terciptannya lapangan kerja
4. Sumber daya alam perlu dipelihara kelestariannya, sebab ...
 - a. sumber daya alam sangat berlimpah
 - b. sumber daya alam jumlahnya terbatas
 - c. sumber daya alam semakin bertambah
 - d. sumber daya alam sedikit manfaatnya
 - e. sumber daya alam banyak yang tidak berguna

5. Berikut ini bukan merupakan sumber gas rumah kaca..

- a. asap kendaraan bermotor.
- b. Asap pabrik
- c. Asap pembakaran sampah atau hutan.
- d. Limbah cair industri.
- e. Asap dari dapur rumah penduduk

6. Pembangunan yang tidak hanya untuk generasi sekarang tetapi juga untuk generasi yang akan datang dinamakan dengan...

- a. Pembangunan Nasional
- b. Pembangunan jangka panjang
- c. Pembangunan semesta.
- d. Pembangunan lingkungan hidup
- e. Pembangunan berkelanjutan.

7. Suatu proses pengolahan kembali suatu limbah...

- a. Daur ulang.
- b. Siklus morfologi
- c. Siklus air
- d. Pengolahan sumber daya
- e. Ulang-alik

8. Berikut ini adalah jenis sampah yang mudah terurai...

- a. Plastik
- b. Kulit jeruk
- c. Botol minuman
- d. Steroform
- e. kimia

9. efek rumah kaca terjadi dengan meningkatnya gas yang dihasilkan dari rumah kaca yang berlebihan, yaitu gas...
- karbon monoksida
 - senyawa belerang.
 - senyawa nitrogen
 - chloroflourcarbon/ CFC
 - e. Oksigen

10. Konsep pembangunan berkelanjutan merupakan kesepakatan hasil KTT bumi di...
- New Jersey
 - Sidney
 - Los Angeles
 - Rio de Jeneiro

11. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan adalah...
- menjamin pemerataan dan keadilan
 - menghargai keanekaragaman hayati
 - menggunakan pendekatan integratif
 - menggunakan pandangan jangka panjang
 - menghargai setiap sumber daya alam

12. Nama lain dari pembangunan berkelanjutan adalah...
- pembangunan Nasional.
 - Pembangunan jangka panjang
 - pembangunan berwawasan Nasioanal
 - pembangunan berwawasan lingkungan
 - pembangunan pemerintah

13. gas freon yang digunakan untuk pendingin pada AC maupun kulkas adalah gas yang dapat bersenyawa dengan gas ozon, sehingga mengakibatkan...

- a. lapisan ozon bocor
- b. lapisan ozon menyusut
- c. efek rumah kaca
- d. pemanasan global
- e. hujan asam

14. dalam pembangunan berkelanjutan berusaha menyatukan 3 aspek yaitu...

- f. dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan.
- g. dimensi budaya politik, ekonomi, ekologi
- h. dimensi religi, budaya dan sosial
- i. dimensi sosial, ekologi dan ekonomi
- j. dimensi politik, religi dan ekonomi

15. Prinsip ekoefisiensi pada limbah sampah dapat diterapkan dengan cara di bawah ini, kecuali ...

- a. Melakukan daur ulang sampah.
- b. Pemisahan berbagai jenis sampah.
- c. Pengolahan sampah organik menjadi pupuk
- d. Mengubur semua sampah yang dihasilkan
- e. Pengolahan sampah sebelum ke tempat pembuangan akhir.

KARTU JAWABAN *TOURNAMENT 1 SIKLUS II*

1. Jawaban :

B

2. Jawaban :

C

3. Jawaban :

C

4. Jawaban :

B

5. Jawaban :

D

6. Jawaban :

E

7. Jawaban :

A

8. Jawaban :

B

9. Jawaban :

E

10. Jawaban :

D

11. Jawaban :

E

12. Jawaban :

B

13. Jawaban :

C

14. Jawaban :

A

15. Jawaban :

D

SOAL *TOURNAMENT 2* SIKLUS II

1. Di kota apakah tempat berlangsungnya kesepakatan global yang dihasilkan oleh KTT 1992?
2. Kebutuhan pokok manusia untuk menopang hidup, di sini yang diprioritaskan adalah kebutuhan kaum miskin, merupakan pengertian dari?
3. Keterbatasan kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan baik masa kini maupun masa yang akan datang, merupakan pengertian dari?
4. Di negara manakah letak kota tempat berlangsungnya kesepakatan global yang dihasilkan oleh KTT 1992?
5. Sebutkan 2 ciri pembangunan berwawasan lingkungan!
6. Sebutkan 3 dimensi dalam pembangunan berkelanjutan!
7. Berikan contoh cakupan dimensi ekonomi!
8. Berikan contoh cakupan dimensi sosial!
9. Berikan contoh cakupan dimensi ekologi!
10. Identitas kebudayaan masuk dalam dimensi?
11. Tanggapan isu global masuk dalam dimensi?
12. Stabilitas ekonomi masuk dalam dimensi?
13. Keterkaitan yang kompleks antara manusia dengan lingkungan dikaji dengan menggunakan pendekatan?
14. Merencanakan, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang mendukung pembangunan secara berkelanjutan merupakan pengertian dari?
15. Keanekaragaman hayati merupakan dasar dari?

Daftar Keaktifan Siswa Kelas XI IPS 1
Sebelum Tindakan
Siklus II (*Pre Test*)

Lampiran K. Daftar Keaktifan Siswa *Pre Test* Siklus II

No	NIS	Nama	Komponen									Jml Skor	Nilai Keaktifan	Kategori
			A	B	C	D	E	F	G	H	I			
1		Fachy Nur Huda	3	3	3	3	4	2	4	4	2	28	77,77777778	sedang
2		Dian Aryani	4	4	3	3	3	3	3	4	3	30	83,33333333	tinggi
3		Danny Adhi Chandra	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30	83,33333333	tinggi
4		Gunawan Wicaksono	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28	77,77777778	sedang
5		Hafiz Syareva	3	3	3	4	4	3	3	4	4	31	86,11111111	tinggi
6		Novi Mutia	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33	91,66666667	sangat tinggi
7		Ratna Kurniasari	4	3	4	3	3	3	4	4	3	31	86,11111111	tinggi
8		Rykhianato Ramadhan	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29	80,55555556	sedang
9		Rizal Febrian	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25	69,44444444	rendah
10		Adi Utama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	rendah
11		Angga Adityo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	rendah
12		Arif Purnomo	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	72,22222222	rendah
13		Asnida Noor	4	3	4	4	3	4	4	4	3	33	91,66666667	sangat tinggi
14		Catur Adi Nugroho	3	4	3	4	3	3	4	3	4	31	86,11111111	tinggi
15		Devina Dyah Martina	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	83,33333333	tinggi
16		Dila Saputro	3	3	3	4	3	3	2	3	3	27	75	rendah
17		Dimas Irwan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	rendah
18		Dwi Isnawati	3	3	4	2	3	3	3	3	3	27	75	rendah
19		Eka Fitri Ani	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30	83,33333333	tinggi
20		Firman Budianto	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	72,22222222	rendah
21		Gega Gunantama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	rendah
22		Linda Uswatun	4	3	4	3	3	3	4	3	3	30	83,33333333	tinggi
23		Lukky Wirahutami	3	3	3	3	2	3	2	3	2	24	66,66666667	rendah
24		Nur Wahyudi N	3	3	3	3	3	2	4	3	3	27	75	rendah
25		Putri Zulaicha	4	3	3	2	3	3	4	3	3	28	77,77777778	sedang
Σ			84	82	79	76	77	75	82	81	76	712	1977,777778	
Presentase rata-rata			84	82	79	76	77	75	82	81	76		79,11111111	

Daftar Keaktifan Siswa Kelas XI IPS 1
Setelah Tindakan
Siklus II (*Pos Test*)

Lampiran L. Daftar Keaktifan Siswa *PostTest* Siklus II

No	NIS	Nama	Komponen									Jml Skor	Nilai Keaktifan	Kategori
			A	B	C	D	E	F	G	H	I			
1		Fachy Nur Huda	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29	80,55555556	sedang
2		Dian Aryani	3	3	4	3	3	4	4	3	3	30	83,33333333	tinggi
3		Danny Adhi Chandra	4	3	4	3	4	3	4	3	3	31	86,11111111	tinggi
4		Gunawan Wicaksono	4	4	3	3	4	3	3	3	4	31	86,11111111	tinggi
5		Hafiz Syareva	3	3	3	4	4	3	3	4	4	31	86,11111111	tinggi
6		Novi Mutia	4	3	4	3	3	3	4	4	4	32	88,88888889	sangat tinggi
7		Ratna Kurniasari	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32	88,88888889	sangat tinggi
8		Rykhianato Ramadhan	3	4	3	3	3	3	3	4	3	29	80,55555556	sedang
9		Rizal Febrian	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29	80,55555556	sedang
10		Adi Utama	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	77,77777778	sedang
11		Angga Adityo	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	77,77777778	sedang
12		Arif Purnomo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	sedang
13		Asnida Noor	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	94,44444444	sangat tinggi
14		Catur Adi Nugroho	3	4	3	3	3	3	3	4	4	30	83,33333333	tinggi
15		Devina Dyah Martina	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29	80,55555556	sedang
16		Dila Saputro	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29	80,55555556	sedang
17		Dimas Irwan	3	3	4	3	3	3	4	4	3	30	83,33333333	tinggi
18		Dwi Isnawati	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30	83,33333333	tinggi
19		Eka Fitri Ani	3	3	3	4	4	4	3	3	4	31	86,11111111	tinggi
20		Firman Budianto	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	77,77777778	sedang
21		Gega Gunantama	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25	69,44444444	rendah
22		Linda Uswatun	3	4	4	3	3	3	4	3	3	30	83,33333333	tinggi
23		Lukky Wirahutami	4	3	4	3	3	3	3	2	2	27	75	sedang
24		Nur Wahyudi N	3	3	3	3	3	3	3	4	2	27	75	sedang
25		Putri Zulaicha	4	3	3	4	4	3	3	3	4	31	86,11111111	tinggi
Σ			84	80	83	81	81	79	84	84	82	738	2050	
Presentase rata-rata			84	80	83	81	81	79	84	84	82		82	

Lampiran M. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	NAMA	NILAI	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	Fachry Nur Huda	80	80
2	Dian Aryani	80	85
3	Danny Adhi Chandra	80	80
4	Gunawan Wicaksono	75	80
5	Hafiz Syareva	70	85
6	Novi Mutia	80	85
7	Ratna Kurniasari	85	80
8	Rykhianato Ramadhan	80	80
9	Rizal Febrian	80	85
10	Adi Utama	70	80
11	Angga Adityo	75	75
12	Arif Purnomo	75	75
13	Asnida Noor	85	90
14	Catur Adi Nugroho	80	80
15	Devina Dyah Martina	80	80
16	Dila Saputro	80	75
17	Dimas Irwan	75	80
18	Dwi Iisnawati	85	85
19	Eka Fitri Ani	80	85
20	Firman Budianto	70	80
21	Gega Gunantama	80	85
22	Linda Uswatun	85	70
23	Lukky Wirahutami	65	80
24	Nur Wahyudi N	80	85
25	Putri Zulaicha	85	90

Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa

No. dokumen	FM-02/ 03-05
No. Revisi	I
Tanggal Berlaku	11 Juli 2011

DAFTAR HADIR SISWA

Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Kelas : XI IPS I

Wali Kelas:Dra. H.j. Retnani S., M. Pd

Nomor		Pertemuan ke		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah		
		Tanggal	P/L	15 Maret 2012	29 Maret 2012	30 Maret 2012	5 April 2012	13 April 2012	20 April 2012	21 April 2012	27 April 2012			s	i	a
Urt.	Induk	Nama														
1.	4774	Fachy Nur Huda	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
2.	4927	Dian Aryani	P	√	√	√	√	√	√	√	√					
3.	2929	Danny Adhi Chandra	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
4.	4932	Gunawan Wicaksono	L	√	√	√	S	√	√	√	√			1		
5.	4934	Hafiz Syareva	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
6.	2944	Novi Mutia	P	√	√	√	√	√	√	√	√					
7.	2949	Ratna Kurniasari	P	√	√	√	√	√	√	√	√					
8.	2951	Rykhianato Ramadhan	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
9.	4954	Rizal Febrian	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
10.	4958	Adi Utama	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
11.	4961	Angga Adityo	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
12.	4964	Arif Purnomo	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
13.	4965	Asnida Noor	P	√	√	√	√	√	√	√	√					
14.	4966	Catur Adi Nugroho	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
15.	4968	Devina Dyah Martina	P	√	√	√	√	√	√	√	√					
16.	4969	Dila Saputro	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
17.	4970	Dimas Irwan	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
18.	4971	Dwi Iisnawati	P	√	√	√	√	√	√	√	√					
19.	4972	Eka Fitri Ani	P	√	√	√	√	√	√	√	√					
20.	4975	Firman Budianto	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
21.	4976	Gega Gunantama	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
22.	4977	Linda Uswatun	P	√	√	√	√	√	√	√	√					
23.	4978	Lukky Wirahutami	P	√	√	√	√	√	√	√	√					
24.	4981	Nur Wahyudi N	L	√	√	√	√	√	√	√	√					
25.	4983	Putri Zulaicha	P	√	√	√	√	√	√	√	√					

Lampiran 4. Daftar Kelompok *Game*

Daftar kelompok *Game*

Kelompok Air

- 1. Nur Wahyudin
- 2. Firman Budianto
- 3. Fachry Nur Huda
- 4. Lukky Wirahutami
- 5. Dwi Isnawati

Kelompok Batuan

- 1. Catur Adi N
- 2. Gega Gunantama
- 3. Linda Uswatun
- 4. Dian Ariyani
- 5. Angga Aditya P

Kelompok Udara

- 1. Ratna Kurniasari
- 2. Donny Adhi
- 3. Asnida Noor
- 4. Hafiz Syahreva
- 5. Arif Purnomo

Kelompok Tanah

- 1. Rifkhianto R
- 2. Eka Fitriani
- 3. Putri Zulaicha
- 4. Gunawan W
- 5. Diki Saputro

Kelompok Tumbuhan

- 1. Devina Dyah M
- 2. Novi Mutia N
- 3. Adi Utama M
- 4. Rizal Febrian
- 5. Dimas Irwan

Lampiran 4. Daftar Kelompok *Game*

Daftar kelompok *tournament*

Kelompok A

- 1. Nur Wahyudin
- 2. Catur Adi N
- 3. Devina Dyah M
- 4. Rifkhianto R
- 5. Ratna Kurniasari

Kelompok B

- 1. Firman Budianto
- 2. Gega Gunantama
- 3. Donny Adhi
- 4. Eka Fitriani
- 5. Novi Mutia N

Kelompok C

- 1. Fachry Nur Huda
- 2. Linda Uswatun
- 3. Asnida Noor
- 4. Gunawan W
- 5. Adi Utama M

Kelompok D

- 1. Lukky Wirahutami
- 2. Dian Ariyani
- 3. Hafiz Syahreva
- 4. Putri Zulaicha
- 5. Rizal Febrian

Kelompok E

- 1. Dwi Isnawati
- 2. Angga Aditya P
- 3. Arif Purnomo
- 4. Diki Saputro
- 5. Dimas Irwan

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

Lembar Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Judul Penelitian : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Teams Games Tournaments* Di Sma Negeri 1 Pleret, Bantul

Hari/ tanggal : Kamis, 15 Maret 2012

Siklus/ pertemuan : I/ Pertemuan 1

Observer : Delia Yunita

Kegiatan utama Pembelajaran Pra Penelitian tindakan adalah :

1. Guru beserta peneliti menjelaskan tentang proses pembelajaran dengan metode *teams games tournaments*.
2. Guru beserta peneliti memberikan *pre test* kepada siswa untuk mengukur kemampuan dasar.

Deskripsi Catatan Lapangan

Kegiatan utama pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 1 yaitu:

Pukul 12.00 peneliti bersama guru sudah memasuki kelas XI IPS 1, membuka pelajaran hari itu dengan salam dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Untuk hari Kamis semua siswa XI IPS 1 hadir. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran hari itu menginformasikan kepada seluruh siswa bahwa satu bulan ke depan dalam pelajaran Geografi siswa akan menggunakan *teams games tournaments*. Sebagian siswa masih merasa asing dengan metode TGT ini oleh karena itu memberi kesempatan kepada peneliti untuk menjelaskan tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan *teams games tournaments*.

Satu jam pelajaran peneliti menggunakan waktunya untuk menjelaskan model pembelajaran kooperatif teknik *teams games tournaments*. peneliti mencoba melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai pengertian *teams games*

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

tournaments itu sendiri, dan hampir tidak ada siswa yang mengerti dan memahami metode *teams games tournaments*. Peneliti memulai dengan pengenalan dengan seluruh siswa kemudian dilanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang *teams games tournaments*. Pertama-tama peneliti menjelaskan tentang pengertian *teams games tournaments*, prosedur pembelajaran, keunggulan, kelemahan, dan penerapan metode dalam pembelajaran geografi. Sebagian siswa baru mengetahui ada metode pembelajaran seperti itu. Banyak siswa yang merasa senang mengingat proses pembelajaran ini lebih banyak menggunakan diskusi kelompok sehingga tahapan dimana menerangkan dengan metode ceramah akan berkurang. Peneliti juga menginformasikan bahwa pokok bahasan yang akan dipakai untuk penerapan metode *teams games tournaments* adalah pelestarian lingkungan hidup.

Selain itu peneliti juga menjelaskan tentang jenis-jenis penilaian selama proses pembelajaran dengan metode *teams games tournaments* yaitu meliputi keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, soal *pre test*, *post test*, dan keikutsertaan dalam pengerjaan kelompok. Setelah menjelaskan jenis-jenis penilaian dan juga sudah memasuki jam kedua peneliti bersama guru ingin mengukur kemampuan dasar siswa. Peneliti bersama guru memberikan soal pre test dengan jumlah 20 soal pilihan ganda dengan waktu pengerjaan 40 menit. Suasana tiba-tiba menjadi ribut dengan tes yang diadakan secara mendadak ini, sehingga membuat dan peneliti untuk mengkondisikan kesiapan siswa.

Setelah pengerjaan soal-soal *pre test* selesai, guru beserta peneliti juga memberikan informasi tambahan bahwa untuk pertemuan minggu depan setiap siswa diharuskan untuk menyiapkan materi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pada hari itu pertemuan diakhiri dengan berdoa dan salam penutup.

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

Lembar Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Judul Penelitian : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Teams Games Tournaments* Di Sma Negeri 1 Pleret, Bantul

Hari/ tanggal : Kamis, 29 Maret 2012

Siklus/ pertemuan : I/ Pertemuan 2

Observer : Delia Yunita

Kegiatan utama Pembelajaran Penelitian tindakan adalah :

1. Penyampaian materi tentang pengertian lingkungan hidup
2. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif teknik *teams games tournaments*

Deskripsi Catatan Lapangan

Kegiatan utama pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 2 yaitu:

Pukul 12.00 peneliti bersama guru sudah memasuki kelas XI IPS 1, membuka pelajaran hari itu dengan salam dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Pada hari ini Kamis semua siswa kelas XI IPS 1 hadir. Setelah mengecek kehadiran siswa, guru mempersilahkan peneliti untuk duduk di bangku paling belakang untuk mengamati proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *teams games tournaments*.

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan indikator pembelajaran. Materi yang dipelajari pada pertemuan hari ini adalah tentang pengertian lingkungan hidup, faktor yang mempengaruhi lingkungan hidup, jenis lingkungan hidup, dan komponen ekosistem. Saat pelajaran berlangsung, siswa terlihat masih ramai dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan. Hal ini

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

mungkin disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan metode yang diterapkan oleh guru.

Setelah 40 menit, materi tersampaikan semua, kemudian guru dan peneliti membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa. Suasana kelas terlihat cukup ramai diakibatkan siswa sibuk mencari kelompoknya. Tetapi guru dan peneliti segera mengkondisikan siswa agar siswa segera menempati tempatnya masing-masing. Kemudian kelompok-kelompok tersebut diberi waktu 10 menit untuk berdiskusi mengenai materi yang telah mereka terima. Setelah 10 menit diskusi dilakukan, peneliti memberikan 1 set berisi soal permainan dan kartu jawaban kepada setiap kelompok dilanjutkan dengan menjelaskan aturan permainan tersebut. Saat permainan dimulai banyak siswa yang terlihat masih bingung mengenai aturan dan cara permainan, sehingga peneliti harus menjelaskan kembali mengenai tata cara permainan. Siswa pun mulai melakukan permainan kembali setelah penjelasan dari peneliti walaupun masih tampak ragu-ragu.

Setelah permainan berakhir, sebelum menutup pelajaran, guru melakukan review kembali mengenai materi yang telah disampaikan sekaligus memberikan informasi tentang materi selanjutnya yaitu kerusakan lingkungan hidup. Pelajaran pun ditutup dengan berdoa dan salam penutup

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

Lembar Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Judul Penelitian : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Teams Games Tournaments* Di Sma Negeri 1 Pleret, Bantul

Hari/ tanggal : Jumat, 30 Maret 2012

Siklus/ pertemuan: I/ Pertemuan 3

observer : Yashinta Puspa Dewi

Kegiatan utama Pembelajaran Penelitian tindakan adalah :

1. Penyampaian materi tentang kerusakan lingkungan hidup dan usaha pelestarian lingkungan hidup.
2. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif teknik *teams games tournaments*

Deskripsi Catatan Lapangan

Kegiatan utama pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 3 yaitu:

Pukul 08.15 peneliti bersama guru memasuki ruang kelas XI IPS 1, guru membuka pelajaran dengan berdoa sekaligus mengecek kehadiran siswa. Pada hari Jumat ini ada satu orang siswa yang tidak masuk sekolah dikarenakan sedang sakit. Pada pertemuan kali ini peneliti dibantu observer langsung menempatkan pdiri di kursi kosong bagian paling belakang untuk memantau siswa dari belakang.

Pada pertemuan kali ini, guru memberikan materi kepada siswa kelas XI IPS 1 mengenai kerusakan lingkungan hidup dan pelestariaannya. Guru mengawali pelajaran dengan menyampaikan indikator pembelajaran. Saat guru menyampaikan pelajaran, siswa sudah mulai terbiasa dengan metode ini, hal ini

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

bisa terlihat dari suasana kelas yang tidak terlalu ramai, dan siswa juga mulai aktif bertanya mengenai materi yang diberikan kepada peneliti.

Setelah 40 menit, guru menyudahi pelajaran serta memberikan beberapa pengumuman terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan pada minggu depan. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan selanjutnya adalah permainan yang berkaitan dengan materi yang diberikan pada hari ini, sehingga siswa diharapkan mempelajari kembali materi yang telah diberikan pada hari ini, sekaligus mengumumkan kepada siswa untuk duduk sesuai kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan lalu sebelum guru dan peneliti memasuki kelas. Siswa terlihat senang dan antusias dengan informasi yang diberikan oleh guru. Setelah bel sekolah berbunyi, peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

Lembar Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Judul Penelitian : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Teams Games Tournaments* Di Sma Negeri 1 Pleret, Bantul

Hari/ tanggal : Kamis, 5 April 2012

Siklus/ pertemuan: I/ Pertemuan 4

observer : Yashinta Puspa Dewi

Kegiatan utama Pembelajaran Penelitian tindakan adalah :

1. Pelaksanaan permainan dengan materi tentang kerusakan lingkungan hidup dan usaha pelestarian lingkungan hidup.
2. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif teknik *teams games tournaments*.
3. Pelaksanaan *post test*.

Deskripsi Catatan Lapangan

Kegiatan utama pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 4 yaitu:

Pukul 12.30 peneliti bersama guru memasuki ruang kelas XI IPS 1, guru kemudian membuka pelajaran dengan salam pembuka dan mengecek kehadiran siswa. Pada pertemuan kali ini, seluruh siswa kelas XI IPS 1 hadir. Setelah mengecek kehadiran siswa, terlebih dahulu guru mengkondisikan siswa yang masih terlihat ramai, untuk kemudian mempersilahkan peneliti untuk berada di tempat biasanya.

Sesuai dengan informasi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, materi yang akan diberikan pada pertemuan kali ini adalah permainan dan *post test*. Di awal ada beberapa siswa menanyakan kepada guru

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

“Bu, katanya hari ini materinya permainan seperti hari Kamis kemarin, terus jadinya gimana?”. Ini menunjukkan antusias siswa dalam menanggapi informasi yang diberikan oleh guru. Setelah itu peneliti dibantu observer langsung membagi satu set kartu soal dan jawaban kepada masing-masing kelompok. Peneliti memberikan batas waktu 30 menit kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan permainan. Permainanpun dimulai, siswa terlihat lebih bersemangat dan lebih paham tentang aturan permainan walaupun sesekali ada yang bertanya kepada peneliti terkait tata cara permainan, namun tidak sebanyak dibandingkan permainan pertama. Sementara siswa melakukan permainan, observer dan peneliti berjalan melihat siswa yang sedang melakukan permainan, untuk melihat sejauh mana siswa menyelesaikan permainan dan membantu siswa yang merasa kesulitan.

Setelah 30 menit permainan, sebagian kelompok terlihat sudah selesai menyelesaikan permainan dan hanya tersisa dua kelompok yang belum menyelesaikan beberapa soal. Saat permainan berakhir, semua perangkat permainan dikumpulkan kembali pada peneliti untuk dikoreksi.

Setelah permainan selesai, guru memberikan instruksi kepada semua siswa untuk kembali duduk di tempat masing-masing yang dilanjutkan dengan *post test*. Beberapa siswa terlihat mulai kelelahan dikarenakan kegiatan dilakukan pada saat jam pelajaran terakhir. Namun demikian *post test* tetap berjalan walaupun kondisi siswa mulai terlihat bermalas-malasan. *Post test* dilakukan selama 45 menit, namun dalam waktu kurang dari 35 menit semua siswa mampu menyelesaikan seluruh soal *post test*. Karena semua siswa mampu menyelesaikan semua soal dalam waktu yang kurang dari target yang ditentukan, untuk mengisi waktu luang guru kemudian menanyakan kesan-kesan selama berlangsungnya siklus I kepada siswa sampai waktu jam pelajaran berakhir. Guru menutup pelajaran dengan memimpin berdoa dan salam penutup.

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

Lembar Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Judul Penelitian : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Teams Games Tournaments* Di Sma Negeri 1 Pleret, Bantul

Hari/ tanggal : Jumat, 13 April 2012

Siklus/ pertemuan: II/ Pertemuan 1

Observer : Yashinta Puspa Dewi

Kegiatan utama Pembelajaran Pra Penelitian tindakan adalah :

1. Guru beserta peneliti memberikan *pre test* kepada siswa untuk mengukur kemampuan dasar siswa

Deskripsi catatan lapangan

Kegiatan utama pembelajaran pada siklus II pertemuan ke 1 yaitu:

Pukul 08.15 peneliti dan guru memasuki ruang kelas XI IPS I dilanjutkan dengan peneliti membuka pelajaran dengan memimpin doa dan melakukan presensi kehadiran siswa. Guru mengumumkan bahwa hari ini akan diadakan *pre test* pada siklus II. Sebelum diadakan *pre test*, peneliti terlebih dahulu mengkondisikan siswa agar kelas tidak terlalu ramai.

Pada *pre test* kedua kali ini peneliti mengambil bahan tentang pembangunan berwawasan lingkungan hidup dan lingkungan. Saat pembagian soal test, ada beberapa siswa yang menanyakan tentang tujuan diadakannya *pre test* dan *post test*, guru mempersilahkan peneliti untuk memberitahukan kepada siswa tujuan diadakannya tes tersebut sambil menghibau kepada seluruh siswa agar tetap tenang dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tes. Seluruh siswa tampak patuh pada instruksi yang diberikan oleh peneliti. Setelah soal dibagikan, siswa mulai mengerjakan soal tersebut dengan pantauan dari peneliti dan .

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

Waktu yang diberikan dalam *pre test* kali ini adalah 45 menit. Saat ini guru menghimbau kepada siswa untuk benar-benar memanfaatkan waktu yang diberikan karena test ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal dari siswa. Setelah 45 menit berjalan, guru menghentikan tes tersebut dan menyuruh siswa untuk mengumpulkan jawaban tes kepada peneliti. Di akhir jam pelajaran, guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup.

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

Lembar Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Judul Penelitian : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Teams Games Tournaments* Di Sma Negeri 1 Pleret, Bantul

Hari/ tanggal : Kamis, 20 April 2012

Siklus/ pertemuan: II/ Pertemuan 2

observer : Yashinta Puspa Dewi

Kegiatan utama Pembelajaran Penelitian tindakan adalah :

1. Pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.
2. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif teknik *teams games tournaments*.

Deskripsi catatan lapangan

Kegiatan utama pembelajaran pada siklus II pertemuan ke 2 yaitu:

Pukul 12.15 peneliti dan guru memasuki ruang kelas XI IPS I dilanjutkan dengan peneliti membuka pelajaran salam pembuka dan melakukan presensi kehadiran siswa. Semua siswa hadir pada pertemuan kali ini.

Pada pertemuan kali ini, tampak siswa semakin aktif dalam mengikuti pelajaran. Terlihat dari sikap siswa yang selalu ingin tahu lebih dalam mengenai materi yang disampaikan oleh peneliti dengan menanyakan apa yang mereka belum paham di setiap kesempatan bertanya.

Setelah penyampaian materi, guru memberi instruksi kepada siswa untuk membentuk kelompok sesuai dengan yang pertemuan sebelumnya karena akan diadakan permainan. Salah seorang siswa dari masing-masing kelompok maju

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

untuk mengambil perangkat permainan. Pada permainan kali ini, siswa sudah mulai terbiasa dan tahu apa yang harus dilakukannya. Mereka saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya guna menjadi kelompok pertama yang mampu menyelesaikan permainan.

Permainan kali ini berlangsung selama 30 menit. Saat waktu selesai, semua kelompok mampu menyelesaikan permainan dengan baik. Kemudian mereka maju untuk mengumpulkan perangkat permainan. Setelah permainan berakhir, guru mempersilahkan siswa untuk kembali tenang dan duduk di tempat masing-masing karena guru ingin memberi sedikit *review* tentang pertemuan kali ini sekaligus memberikan informasi terkait dengan materi yang akan diberikan pada pertemuan yang akan datang. Pertemuan kali ini diakhiri dengan doa dan salam penutup.

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

Lembar Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Judul Penelitian : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Teams Games Tournaments* Di Sma Negeri 1 Pleret, Bantul

Hari/ tanggal : Jumat, 21 April 2012

Siklus/ pertemuan: II/ Pertemuan 3

observer : Yashinta Puspa Dewi

Kegiatan utama Pembelajaran Penelitian tindakan adalah :

1. Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan yang dihasilkan oleh KTT Bumi di Rio de Janeiro 1992.
2. Mendeskripsikan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Deskripsi catatan lapangan

Kegiatan utama pembelajaran pada siklus II pertemuan ke 3 yaitu:

Pukul 08.15 guru dan peneliti memasuki ruang kelas XI IPS 1. Peneliti terlebih dahulu membuka pelajaran dengan memimpin berdoa dilanjutkan dengan presensi siswa kelas XI IPS 1. Semua siswa kelas XI IPS 1 hadir dalam pembelajaran hari ini.

Guru mengawali pelajaran hari ini dengan mengulas sedikit materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan indikator tentang materi hari ini yaitu mengenai konsep pembangunan berkelanjutan yang dihasilkan oleh KTT Bumi di Rio de Janeiro 1992 dan Mendeskripsikan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Penyampaian materi berlangsung dengan lancar. Karena pembelajaran dilaksanakan pada jam pertama, para siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

Pelajaran selesai pukul 09.00. Sebelum meninggalkan ruangan, terlebih dahulu peneliti memberikan beberapa pengumuman terkait dengan permainan dan *post test* siklus II yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan salam.

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

Lembar Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Judul Penelitian : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Teams Games Tournaments* Di Sma Negeri 1 Pleret, Bantul

Hari/ tanggal : Kamis, 27 April 2012

Siklus/ pertemuan: II/ Pertemuan 4

observer : Yashinta Puspa Dewi

Kegiatan utama Pembelajaran Penelitian tindakan adalah :

1. Pelaksanaan permainan dengan materi tentang konsep pembangunan berkelanjutan yang dihasilkan oleh KTT Bumi di Rio de Janeiro 1992 dan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.
2. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif teknik *teams games tournaments*.
3. Pelaksanaan *post test*.

Deskripsi catatan lapangan

Kegiatan utama pembelajaran pada siklus II pertemuan ke 4 yaitu:

Guru memasuki kelas bersama dengan peneliti dan observer. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru melanjutkan kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan kali ini, terdiri dari 2 jam pelajaran yang akan diisi dengan permainan dan *post test*. Siswa sudah tidak banyak bertanya tentang tata cara permainan karena mereka sudah terbiasa dengan permainan sebelumnya. Permainan kali ini bentuk soalnya berbeda yaitu berupa soal *essay*, sehingga ada siswa yang bertanya mengapa soal kali ini *essay*. Peneliti memberikan sedikit arahan agar siswa tetap mau mengerjakan permainan yang telah diberikan. Setelah permainan usai, kartu set soal dikembalikan pada peneliti

Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan

beserta lembar penilainnya. Setelah semuanya terkumpul, guru beserta peneliti membagikan soal *post test* siklus II. Selama siswa mengerjakan, peneliti menjumlahkan skor yang diperoleh masing-masing kelompok untuk mengetahui kelompok mana yang menjadi pemenangnya.

Pada akhir jam pelajaran, peneliti memberitahukan hasil *Tournament* kepada siswa, kelompok mana yang menjadi pemenang dalam permainan ini, sekaligus mengumumkan bahwa hasil *pre test* siklus II kemarin menunjukkan adanya peningkatan yang positif, sehingga diputuskan untuk menyudahi penelitian. Peneliti memberikan hadiah kepada juara 1 sekaligus berpamitan kepada siswa kelas XI IPS 1 dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa.

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN
GEOGRAFI**

1. Metode pembelajaran apa yang sering digunakan ibu dalam mengajar Geografi?
2. Bagaimana pendapat ibu tentang pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan teknik TGT di kelas?
3. Apakah metode pembelajaran kooperatif dengan teknik TGT pernah diterapkan sebelumnya dalam pembelajaran Geografi?
4. Menurut pendapat ibu bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif dengan teknik TGT?
5. Bagaimana pendapat ibu tentang kemampuan keaktifan dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran Geografi?
6. Melalui model pembelajaran kooperatif dengan teknik TGT ini apakah terdapat peningkatan aktifitas dan hasil belajar pada diri siswa?
7. Menurut pendapat ibu kendala-kendala apa saja yang dihadapi selama proses pembelajaran dengan teknik TGT?
8. Apa saran ibu untuk perbaikan pembelajaran Geografi dengan teknik TGT selanjutnya?

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Geografi

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Hari/ Tanggal : Kamis/ 27 April 2012

Waktu : 13.45 WIB

Tempat : Ruang Kantor Guru

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Geografi untuk mengetahui tanggapan guru setelah dilaksanakannya model pembelajaran kooperatif teknik TGT. Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Geografi kelas XI IPS 1:

Peneliti : “bagaimana pendapat ibu tentang pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan model kooperatif TGT?”

Guru : “menurut saya bagus mbak. Karena siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Selama ini guru menjelaskan di depan kelas. Sekarang ini siswa belajar memahami materi secara mandiri tanpa dijelaskan terlalu banyak oleh guru.”

Peneliti : “apakah model pembelajaran kooperatif TGT pernah diterapkan sebelumnya dalam pembelajaran Geografi?”

Guru : “ belum, karena siswa sering gaduh apabila kita akan mencobakan metode itu dan mengingat saya sendiri juga masih banyak belajar dengan mbak mengenai proses pembelajaran dengan TGT.”

Peneliti : “ menurut pendapat ibu bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif TGT dalam pembelajaran Geografi?”

Guru : “kelihatannya mereka senang karena pembelajaran seperti ini belum pernah diterpkan sebelumnya. Suasana lebih santai karen para siswa belajar berkelompok, jadi mereka ada tanggung jawab sendiri dalam kelompoknya dan karena kesempatan siswa untuk bertanya lebih banyak. Apalagi dengan selalu

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Geografi

diadakan diskusi kelompok dan tournament maka keaktifan siswa menjadi terlihat.”

Peneliti : “melalui model pembelajaran kooperatif TGT apakah terdapat peningkatan keaktifan siswa?”

Guru : “itu sudah lumayan baik. Beberapa siswa sudah mengeluarkan pendapat dan menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan. Tetapi terkadang masih ada siswa yang malu-malu dan tidak percaya diri. Dapat terlihat juga para siswa bekerja sama dalam memecahkan suatu permasalahan yang didiskusikan.”

Peneliti : “ melalui model pembelajaran kooperatif TGT, apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa?”

Guru : “ya, nilai rata-rata siswa yang selalu mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena keaktifan siswa dengan meningkat dengan adanya diskusi kelompok selama ini.”

Peneliti : “menurut pendapat ibu, kendala-kendala apa saja yang dihadapi selama proses pembelajaran Geografi dengan model kooperatif TGT?”

Guru : “Sebenarnya semua metode yang kita terapkan, tidak ada masalah. jadi semuanya dapat berjalan dengan lancar, ya mungkin kendalanya hanya di waktu, selain itu bisa saya lihat kendala yang dihadapi terutama di kelas XI IPS 1 ialah siswa yang terkadang ramai sendiri, tetapi sejauh ini saya melihat cara mengatasinya sudah cukup baik.”

Peneliti : “apa saran ibu untuk perbaikan pembelajaran Geografi dengan model kooperatif teknik TGT?”

Guru : “ ya, dalam mengajar kita sebagai guru harus bisa lebih dekat dengan siswa. Selain seperti yang saya jelaskan tadi bahwa guru harus bersikap tegas terhadap peraturan dan ketentuan yang sudah dibuat sehingga tujuan yang sudah direncanakan dapat tercapai secara optimal dan baik.”

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS XI IPS

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT?
2. Ketika mengerjakan lembar kerja kelompok, apakah dengan model pembelajaran kooperatif Teknik TGT dapat mempermudah memahami pembelajaran Geografi?
3. Apakah menurut anda metode pembelajaran dengan teknik TGT dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran Geografi?
4. Apakah menurut anda metode pembelajaran dengan teknik TGT dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Geografi?
5. Adakah hambatan selama anda mengikuti pembelajaran Geografi dengan teknik TGT?
6. Apakah saran anda untuk perbaikan pembelajaran Geografi selanjutnya?

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Hari/ Tanggal : Kamis/ 27 April 2012

Waktu : 13.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas XI IPS I

Wawancara dilakukan dengan tiga siswa untuk mengetahui tanggapan siswa tentang model pembelajaran kooperatif teknik TGT. Berikut hasil wawancara dengan siswa kelas XI IPS I:

Peneliti : “permisi adik-adik , maaf mengganggu. Bisa minta waktunya sebentar tidak untuk wawancara sedikit tentang model pembelajaran yang mbak ajarkan ?”

Siswa : “Oh iya mbak silahkan”.

Peneliti : “begini adik ada beberapa pertanyaan, nanti adik jawab jujur ya.”

Siswa : “Iya mbak”.

Peneliti : “pertanyaan yang pertama, bagaimana tanggapan kalian terhadap pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan model pembelajaran kooperatif teknik TGT?”

Siswa (1) : “Menurut aku pembelajarannya menarik, kan biasanya hanya mendengarkan guru ngomong saja, tapi tadi berubah, pelajarannya jadi seperti bermain-main. tapi tetap belajar jugakarena kita harus menyelesaikan tugas yang diberikan gurunya”.

Siswa (2) : “iya, jelas menarik banget karena belajarnya kayak bermain-main jadinya seperti kuis-kuis. Yang pasti belajarnya jadi sangat berbeda nggak seperti yang kemarin-kemarin yang hanya mendengarkan saja”.

Siswa (3) : “Kalau aku sih seneng banget mbak, kan tadi kita seperti nggak belajar tapi main-main bareng gitu meskipun kita tetap harus berusaha mengerjakan atau menjawab soal yang diberikan oleh gurunya”.

Peneliti : “Ketika mengerjakan lembar kerja kelompok, apakah dengan model pembelajaran kooperatif Teknik TGT dapat mempermudah memahami pembelajaran Geografi ?”.

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Siswa (2) : “menurut saya pembelajaran yang mbak ajarkan cukup membantu mempermudah pemahaman saya tentang bab ini”.

Siswa (1) : “Iya mbak, sama seperti yang dikatakan Ratna, karena selama ini kita tidak pernah menggunakan model pembelajaran yang seperti mbak ajarkan”.

Siswa (3) : “kalo saya setuju aja lah mbak sama mereka intinya bisa belajar bareng gitu mbak”

Peneliti : “Apakah menurut kalian metode pembelajaran dengan teknik TGT dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran Geografi?”

Siswa (3) : “kalo menurut saya ia mbak, soalnya jadi kelihatan mana siswa yang pasif sama siswa yang aktif”.

Siswa (1) : “saya setuju sama pendapat Tama, soalnya kita jadi bisa mengeluarkan pendapat kita tapi masih cakupan pelajaran, bukan soal bercanda atau yang lainnya”.

Siswa (2) : “ iya mbak apalagi ditambah dapat meningkatkan kerjasama antara teman-teman satu kelompok ”.

Peneliti : “Apakah menurut kalian metode pembelajaran dengan teknik TGT dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Geografi?”.

Siswa (1) : “ iya mungkin mbak, kita kan juga belum tahu hasil belajar kita dengan model yang mbak ajarkan”

Siswa (3) : “Harapannya bisa meningkatkan hasil belajar kita mbak, biar besok gurunya juga banyak yang menggunakan model pembelajaran sesuai dengan yang mbak ajarkan”.

Siswa (2) : “Menurut saya jelas dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran mbak, soalnya saya jadi lebih mudah menyerap materi yang mbak sampaikan”.

Peneliti : “Adakah hambatan selama kalian mengikuti pembelajaran Geografi dengan teknik TGT ?”.

Siswa (1) : “Tadi kepercayaan teman satu dengan yang lain kurang baik karena ada teman yang saling menyalahkan, sehingga kepercayaan atau tanggung jawab mesti dilakukan baik-baik”.

Siswa (2) : “Kalau dalam belajar tadi itu ada yang tidak kompak karena kadang temannya saling menyalahkan”.

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Siswa (3) : “waktu yang diperlukan kurang mbak, karena untuk permainan kartunya membutuhkan waktu yang lama”.

Peneliti : “Apakah saran kalian untuk perbaikan pembelajaran Geografi selanjutnya?”.

Siswa (2) : “kalo bisa permainnya lebih bervariasi mbak, soalnya kalo permainannya seperti itu terus, lama-lama juga bosan mbak”.

Siswa (3) : “ya kalo saya sarannya penambahan waktu buat permainannya mbak”.

Siswa (1) : “Mbaknya lebih tegas lagi dalam mengelola kelas, terus bentuk permainnya jangan menggunakan kartu terus, mungkin bisa menggunakan bentuk yang lain”.

Keterangan :

Siswa 1 : Asnida Noor L.

Siswa 2 : Ratna Kurniasari

Siswa 3 : Gega Gunantama

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Siswa hendak memulai permainan



Gambar 2. Peneliti menjelaskan aturan permainan kepada kelompok yang belum jelas



Gambar 3. Siswa membacakan soal di depan anggota turnamenya

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Gambar 4. Siswa mencatat penjelasan guru



Gambar 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru



Gambar 6. Siswa mengerjakan soal kelompok

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 , 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : 520 /UN.34.14/PL/ 2012
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 Maret 2012

Kepada Yth.

Gubernur Kepala Daerah Propinsi DIY

Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan DIY

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

Nama / NIM : **Anita Kurniasari/ 08405244036**
Pekerjaan : Mahasiswa Program Pendidikan Geografi
FIS Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan Maret 2012 s/d selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Pleret
Tujuan/maksud : Penelitian Skripsi
Judul : **“Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Teams Games Tournamants di SMA Negeri 1 Pleret Bantul”**

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kab. Bantul
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kab. Bantul
3. Kepala SMA Negeri 1 Pleret
4. Ketua Program Studi Geografi
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1989/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY Nomor : 520/UN.34.14/PL/2012
Tanggal : 05 Maret 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANITA KURNIASARI NIP/NIM : 08405244036
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN GEOGRAFI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEKNIK TEAMS GAMES TOURNAMENTS DI SMA NEGERI 1 PLERET BANTUL
Lokasi : SMA N 1 Pleret Bantul Kec. PLERET, Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 06 Maret 2012 s/d 06 Juni 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

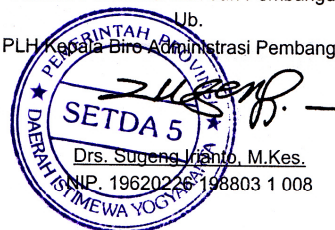
Pada tanggal 06 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/448

Menunjuk Surat : Dari **Sekretaris Daerah Prop DIY** Nomor : 070/1989/V/3/2012
Tanggal 06 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **ANITA KURNIASARI**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **08405244036**
Tema/Judul Kegiatan : **PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN GEOGRAFI MELAU MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEKNIK TEAMS GAMES TOURNAMENTS DI SMA NEGERI 1 PLERET BANTUL**
Lokasi : **SMA Negeri 1 Pleret**
Waktu : Mulai Tanggal 06 Maret 2012 s/d 06 Juni 2012
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l

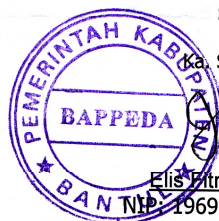
Pada tanggal : 12 Maret 2012

A.n. Kepala

Sekretaris,

Ub.

Ka. Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.

NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Pleret

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PLERET**

Alamat : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791 Telp. (0274) 7116950
Website : <http://sman1-pleret.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 122/I13.2/SMA.08/H/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

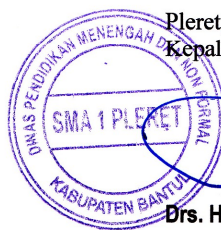
Nama : **Drs. H. EDISON AHMAD JAMLI**
NIP : 19581129 198503 1 011
Pangkat, Gol. ruang : Pembina, (Gol.IV/a)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Pleret Bantul

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ANITA KURNIASARI**
NIM : 08405244036
Program Studi : S-1 Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : **"Peningkatan Pembelajaran Geografi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Teams Games Tournaments di SMA Negeri 1 Pleret Bantul"** pada tanggal, 15 Maret s.d. 26 April 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pleret, 26 April 2012
Kepala Sekolah,

Drs. H. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 19581129 198503 1 011